



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN STRES TERHADAP PRESTASI
SISWA SEKOLAH STAF DAN KOMANDO ANGKATAN
DARAT DI BANDUNG TAHUN 2017**

**ANISYA VINA TIMORITA
NIM: 120170201003**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS MANAJEMEN PERTAHANAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERTAHANAN**

**BOGOR
Januari 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Anisya Vina Timorita
NIM : 120170201003
Program Studi : Manajemen Pertahanan
Judul : Pengaruh Motivasi dan Stres Terhadap Siswa Staf
dan Komando Angkatan Darat Di Bandung Tahun
2017

Telah berhasil dipertahankan di hadapan para Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pertahanan pada Program Studi Manajemen Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I: Marsma TNI Dr. Siswo Pudjiatmoko, S.E., M. Si(Han)

(.....)

Pembimbing II: Kolonel Chb (K) Dr. Sri Sundari, S.E., M.M.

Reviewer I : Dr.Drs. Haetami, M.Ag

(.....)

Reviewer II : Kolonel Czi. Dr. Ir. Edy Saptono, M.M

(.....)

Reviewer III : Drs. Susanto, M.Psi

(.....)

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 18 Januari 2019

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/ undang-undang yang berlaku.

Bogor, 18 Januari 2019



Anisya Vina Timorita

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KERYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Anisya Vina Timorita
NIM : 120170201003
Program Studi : Manajemen Pertahanan
Fakultas : Manajemen Pertahanan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Fee Right*) atas ilmiah saya berjudul:

**Pengaruh Motivasi dan Stres Terhadap
Prestasi Siswa Staf dan Komando Angkatan Darat
Di Bandung Tahun 2017**

Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Pertahanan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya Intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, 18 Januari 2019



Anisya Vina Timorita

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan nikmat, rahmat dan hidayahNya serta ijinNya jualah sehingga dapat menyelesaikan Tesis tugas akhir program Pasca Sarjana Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan.

Tesis dengan judul “ **Pengaruh Motivasi dan Stres Terhadap Prestasi Siswa Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat Di Bandung Tahun 2017**”. Dalam penelitian dan penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan dorongan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.A.P, selaku Rektor Universitas Pertahanan;
2. Laksamana Muda TNI Sulistiyanto, S.E., M.M., M.Sc., P.S.C selaku Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan.
3. Kolonel Cba. Dr. Yusuf Ali, S.E., M.M. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan.
4. Marsma TNI Dr. Siswo Pudjiatmoko, S.E., M. Si(Han), selaku dosen pembimbing 1 yang telah secara ikhlas senantiasa meluangkan waktu, memberikan ide, masukan, saran, hingga kritik yang bersifat konstruktif mengenai substansi dan penyusunan tesis ini.
5. Kolonel Chb (K) Dr. Sri Sundari, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, ide, kritik, serta motivasi agar tesis ini dapat terselesaikan secara cepat dan tepat.
6. Dr.Drs. Haetami, M.Ag, Kolonel Czi. Dr. Ir. Edy Saptono, M.M. dan Drs. Susanto, M.Psi selaku dosen penguji dalam seminar proposal penelitian dan seminar hasil penelitian saya.
7. Kepada Komandan Seskoad Mayor Jendral TNI Kurnia Deewantara da Wakil Komandan Seskoad Brigadir Jendral TNI Nugroho Tjendakiarto,

S.H serta seluruh Siswa Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat di Bandung Tahun angkatan 2017, saya secara tulus mengucapkan banyak terima kasih telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Seskoad demi penyelesaian tesis ini.

8. Kepada seluruh dosen di Universitas Pertahanan, seluruh staf di Fakultas Manajemen Pertahanan, dan terutama bagi Bapak Deni Ahmad, M.Si (Han) selaku staf prodi Manajemen Pertahanan yang senantiasa memberi bantuan kepada saya.
9. Bagi Manajemen Pertahanan Cohort-9, semoga Allah SWT selalu senantiasa memberikan kekuatan dan dapat di berikan jalan menuju kesuksesan, suatu kebanggaan bagi saya dapat mengenal kawan-kawan sekalian.

Saya sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna maka saya sangat mengharapkan adanya kritik dan saran guna membangun tesis ini menjadi lebih baik. Saya berharap tesis ini dapat digunakan bagi sebuah kajian yang berupa rekomendasi bagi *stakeholder* terutama Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat. Akhir kata, semoga Allah SWT. membalas seluruh kebaikan bagi pihak yang telah ikhlas memberikan bantuan.

Bogor, 18 Januari 2019



Anisya Vina Timorita

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI DAN STRES TERHADAP PRESTASI SISWA SEKOLAH STAF DAN KOMANDO ANGKATAN DARAT DI BANDUNG TAHUN 2017

ANISYA VINA TIMORITA

Pertahanan negara merupakan suatu elemen yang penting untuk mempertahankan keutuhan NKRI salah satu caranya dalam mempertahankannya yakni dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya melalui pendidikan. Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat merupakan salah satu lembaga pendidikan tertinggi TNI AD yang menghasilkan perwira yang memiliki kualitas didik yang baik. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti pengaruh Motivasi dan Stres terhadap Prestasi Siswa Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat di Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Motivasi terhadap prestasi serta stres terhadap prestasi dan pengaruh Motivasi dan Stres yang secara bersama-sama terhadap Prestasi. Pengumpulan data primer dilakukan melalui Kuesioner yang disebarakan kepada Siswa Seskoad Di Bandung Tahun 2017. Metode analisis yang digunakan yakni analisis Regresi Berganda. Hasil analisis yang didapatkan yakni motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa Seskoad sebesar 54,8% dan Stres memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Siswa Seskoad sebesar 41,6% serta secara bersama-sama dan signifikan memiliki pengaruh langsung terhadap Prestasi Siswa Seskoad Tahun 2017 di Bandung sebesar 58,70%.

Kata Kunci : Prestasi, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat, Motivasi, Stres

ABSTRACT

THE EFFECT OF MOTIVATION AND STRESS ON THE ACHIEVEMENT OF ARMY STAFF AND COMMANDO SCHOOL STUDENTS BANDUNG IN 2017

ANISYA VINA TIMORITA

National defense is an important element to maintain the integrity of the NKRI, one of the ways to maintain it is by improving the quality of its Human Resources through education. The Army Staff and Command School is one of the highest education institutions of the Indonesian Army that produces officers who have good quality education. In this study the researcher will examine the effect of Motivation and Stress on Student Achievement of the Army Staff and Command School in Bandung. The purpose of this study was to determine whether or not the influence of motivation on achievement and stress on achievement and the effect of motivation and stress together on achievement. Primary data collection is done through a questionnaire distributed to Seskoad Students in Bandung in 2017. The analytical method used is multiple regression analysis. The results of the analysis obtained were that motivation had a positive and significant influence on the achievement of Seskoad students at 54.8% and Stress had a positive influence on Seskoad Student Achievement by 41.6% and together and significantly had a direct influence on Seskoad Student Achievement in 2017 in Bandung at 58.70%.

Keywords: Achievement, Army Staff and Command School, Motivation, Stress

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Pertanyaan Penelitian	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritik	9
1.6.2 Manfaat Praktis	10
1.7 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian ...	10
BAB II KAJIAN TEORETIK	11
2.1 Deskripsi Konseptual	11
2.1.1 Prestasi (Y)	11

	2.1.2 Motivasi (X1).....	17
	2.1.3 Stres (X2).....	25
	2.2 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	31
	2.3 Kerangka Teoritik.....	35
	2.4 Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III	METODE PENELITIAN.....	38
	3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	38
	3.1.1 Tempat Penelitian.....	38
	3.1.2 Waktu Pelaksanaan.....	38
	3.2 Populasi dan Sampel	39
	3.2.1 Populasi.....	39
	3.2.2 Sampel.....	39
	3.3 Instrumen Penelitian	40
	3.3.1 Prestasi (Y).....	41
	3.3.1.1 Definisi Konseptual.....	41
	3.3.1.2 Definisi Operasional	41
	3.3.1.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	42
	3.3.1.4 Uji Validitas Prestasi.....	43
	3.3.2 Motivasi (X1).....	44
	3.3.2.1 Definisi Konseptual.....	44
	3.3.2.2 Definisi Operasional	45
	3.3.2.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	45
	3.3.2.4 Uji Validitas Motivasi.....	47
	3.3.3 Stres (X2).....	48
	3.3.3.1 Definisi Konseptual.....	48

	3.3.3.2 Definisi Operasional	48
	3.3.3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	48
	3.3.3.4 Uji Validitas Stres	50
	3.3.4 Uji Reliabilitas	51
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	52
	3.5 Teknik Analisis Data.....	54
	3.6 Hipotesis Statistika.....	62
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
	4.1 Profil SESKOAD.....	64
	4.2 Karakteristik Responden	69
	4.2.1 Usia.....	70
	4.2.2 Pendidikan	71
	4.2.3 Masa Kerja.....	72
	4.3 Uji Asumsi Klasik.....	74
	4.3.1 Uji Normalitas	74
	4.3.2 Uji linieritas	75
	4.3.3 Uji Multikolinieritas	77
	4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	77
	4.3.5 Uji Autokorelasi.....	78
	4.4 Uji Hipotesis	79
	4.4.1 Uji Hipotesis Pertama	79
	4.4.2 Uji Hipotesis Kedua.....	82
	4.4.3 Uji Hipotesis Ketiga.....	85
	4.5 Pembahasan.....	86
	4.5.1 Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Siswa	

	Seskoad.....	87
	4.5.2 Pengaruh Stres terhadap Prestasi Siswa	
	Seskoad.....	88
	4.5.3 Pengaruh Motivasi dan Stres terhadap	
	Prestasi Siswa Seskoad	91
BAB V	KESIMPULAN, INPLIKASI DAN SARAN	94
	5.1 Kesimpulan	94
	5.2 Implikasi	95
	5.3 Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN:

LAMPIRAN 1 : SURAT PENELITIAN

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM UJI COBA

LAMPIRAN 3 : HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

LAMPIRAN 4 : INSTRUMEN PENELITIAN SETELAH UJI COBA

LAMPIRAN 5 : DATA PENGOLAHAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

LAMPIRAN 6 : DATA RESPONDEN

LAMPIRAN 7 : DATA PENGOLAHAN

LAMPIRAN 8 : HASIL PENGOLAHAN DATA DENGAN SPSS

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Seskoad.....	69
Diagram 4.2 Usia Responden	71
Diagram 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	72
Diagram 4.4 Masa Kerja Responden	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Seskoad Tahun 2015-2017	3
Tabel 1.2 Data Prestasi Siswa Seskoad Tahun 2015-2017	5
Tabel 2.1 Perbandingan Nilai Angka dan Huruf	16
Tabel 2.2 Dimensi dan Indikator Variabel Prestasi	17
Tabel 2.3 Dimensi dan Indikator Variabel Motivasi	25
Tabel 2.4 Dimensi dan Indikator Variabel Stres	30
Tabel 2.5 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian	38
Tabel 3.2 Skor Item Variabel.....	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Prestasi	42
Tabel 3.4 Korelasi Item Pernyataan Terhadap Variabel Prestasi...	44
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi	46
Tabel 3.6 Korelasi Item Pernyataan Terhadap Variabel Motivasi ..	47
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Stres	49
Tabel 3.8 Korelasi Item Pernyataan Terhadap Variabel Strs	51
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	70
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Siswa Seskoad	71
Tabel 4.3 Jumlah Masa Kerja Responden	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi	76

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas Variabel Stres	76
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	78
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Motivasi.....	82
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Stres	85
Tabel 4.12 Uji F.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Seskoad.....	69
Diagram 4.2 Usia Responden	71
Diagram 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	72
Diagram 4.4 Masa Kerja Responden	73

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Potensi ancaman yang dihadapi Indonesia semakin kompleks dan beragam. Menurut buku putih pertahanan negara, ancaman dapat dikategorikan menjadi ancaman nyata dan belum nyata dan dikelompokkan dalam ancaman militer, ancaman non militer, dan juga ancaman hibrida.¹ Untuk menghadapi berbagai ancaman tersebut, diperlukannya usaha pertahanan negara.

Pertahanan negara merupakan elemen terpenting bagi kelangsungan hidup suatu negara. Pertahanan negara dapat diartikan sebagai segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.² Sistem pertahanan negara Indonesia menganut sistem pertahanan semesta.

Sistem pertahanan semesta yang dianut oleh Indonesia memiliki makna pelibatan seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh. Sebagai komponen utama yang menjalankan sistem pertahanan negara, sumber daya manusia yang berkualitas juga diperlukan untuk menunjang pertahanan negara yang kuat.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

¹ Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, Buku Putih Pertahanan Negara, (Jakarta, 2015), hlm. 1.

² Undang - Undang Nomor 3 Tahun 2002, tentang Pertahanan Negara, Pasal 1, Ayat 1

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Pendidikan diyakini sebagai salah satu bidang yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang ditempuh dapat berupa pendidikan formal maupun non formal yang dilaksanakan secara simultan berkesinambungan.

Undang-Undang RI Nomor 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia menyatakan bahwa Tentara profesional adalah tentara yang terlatih, terdidik, diperlengkapi secara baik, tidak berpolitik praktis, tidak berbisnis, dan dijamin kesejahteraannya, serta mengikuti kebijakan politik negara yang menganut prinsip demokrasi, supremasi sipil, hak asasi manusia, ketentuan hukum nasional, dan hukum internasional yang telah diratifikasi.⁴ TNI sebagai komponen utama dalam sistem pertahanan militer juga dituntut untuk terus meningkatkan kualitas personelnya. Adanya tuntutan tersebut, TNI AD mendirikan Seskoad (Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat). Seskoad merupakan lembaga pendidikan tertinggi yang dimiliki oleh TNI AD yang memiliki visi "Terbaik, Terhormat dan Disegani". Mengacu pada visi tersebut, Seskoad lebih mengutamakan kualitas hasil peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas peserta didik.

Keikutsertaan personel TNI AD menjadi peserta didik di Seskoad diharapkan dapat meningkatkan kualitas TNI AD khususnya dan kualitas pertahanan negara pada umumnya. Peningkatan kualitas peserta didik dalam hal ini personel TNI AD dapat dilihat dari prestasinya. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.

³ Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Th 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1

⁴ Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia, Pasal Bab II, Pasal 2.

Dalam penelitian ini akan menjelaskan bagaimana Prestasi siswa yang tidak dapat dipisahkan dari masalah belajar dari siswa hal ini juga dapat disebabkan prestasi belajar yang menurun dari proses belajarnya hingga pada hasil belajar siswa. Prestasi dalam belajar dimana sebagai hasil usaha belajar siswa ini yang diketahui di Seskoad yang memiliki ketentuan dalam menempuh pendidikan yang beda dengan sekolah lainnya. Siswa dituntut untuk mengikuti pendidikan selama sembilan bulan dan mengharuskan tinggal dalam flat atau wisma yang telah disediakan oleh Seskoad. Berdasarkan observasi awal peneliti yang berfokus pada siswa yang menempuh pendidikan di Seskoad pada tahun 2017 berjumlah 281 siswa diantaranya terdapat Perwira Siswa Negara Tetangga yang ikut dalam pendidikan di Seskoad, rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Seskoad Tahun 2015-2017

Siswa	Tahun		
	2015	2016	2017
TNI	289	227	272
Perwira Siswa Negara Sahabat	11	9	9

Sumber : Seskoad

Motivasi siswa yang merupakan suatu dukungan dasar dapat menggerakkan seseorang untuk berperilaku, ini tidak hilang dari adanya sebuah timbal balik dari menerima hadiah hingga pada hukuman. Motivasi dalam diri siswa itu sendiri dapat mengembangkan dan meningkatkan ketekunan dalam belajar serta mengikuti semua kelas yang sudah ditentukan. Motivasi yang telah tertanam pada diri pribadi siswa yang diawal memiliki motivasi penuh untuk terus berprestasi baik prestasi akademik di dalam sekolah hingga prestasi akademik diluar sekolah. Namun seiring berjalannya waktu dan dinamika yang terjadi di Seskoad

motivasi siswa kini kian menurun hal ini di tenggarai oleh pembelajaran yang masih dengan cara yang lama dimana pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus. Selain itu kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cepat sesuai dinamika yang diinginkan oleh sekolah, sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa yang mengakibatkan motivasi belajar siswa juga menurun. Namun jika siswa yang telah memiliki motivasi yang terbentuk dengan kuat akan dimunculkan juga dengan kepatuhan diri dimana kepatuhan tersebut merupakan suatu pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk aturan. Garis besar dalam motivasi yang pada hakeketnya merupakan pembelajaran yang sesuai akan kebutuhan, dukungan, minat yang ada pada diri siswa, selain itu berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan ataupun mendayagunakan motivasi didalam proses pembelajaran yang mengacu pada dalam upaya pembinaan siswa. Didalam kegiatan belajar mengajar untuk ketaatan siswa yang merupakan suatu masalah penting.

Sebagai siswa Sekolah Komando dan Staf Angkatan Darat hal ini tidak lepas dari tekanan yang terjadi oleh masalah-masalah dalam kehidupan pribadi maupun dalam kesatuan. Siswa Seskoad juga membutuhkan suasana belajar yang mendukung sehingga dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Di duga faktor stres dan motivasi secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa Seskoad. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data tentang kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan di Seskoad. Stres dapat terjadi apabila siswa tinggal jauh dengan keluarga sehingga memunculkan stres yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi yang harus di capai.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada Siswa Seskoad untuk mengetahui akan pengaruh stres siswa dengan prestasi yang di dapatkan. Diketahui bahwa tingkat stres siswa yang tinggi ini, yang didapat dari proses belajar siswa selama kelas, pengaruh akan prestasi siswa ini dalam mengikuti kegiatan yang bersifat eksternal seperti

mengikuti seminar juga dapat mempengaruhi tingkat prestasi siswa, motivasi belajar dapat dilihat dari mencatat materi yang diberikan oleh pengajar namun siswa masih kurang melakukan pencatatan setiap ada kelas. Motivasi dan stres yang terdapat didalam diri siswa menjadi faktor utama dalam pencapaian prestasi yang baik. Tetapi pada kenyataannya faktor yang berada didalam diri maupun dari luar tidak sepenuhnya menunjang dalam proses prestasi belajar tanda ada dukungan dari pengajar selaku pembimbing dalam proses belajar mengajar. Sehingga dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh dari motivasi dan stres terhadap prestasi siswa Seskoad, jika dilihat dari keseluruhan terdapat pengaruh dari motivasi, stres hingga prestasi. Dalam hal ini peneliti akan menunjukkan rata-rata tingkat prestasi Siswa Seskoad dari prestasi Akademik, Jasmani dan Kepribadian siswa.

Tabel 1.2. Data Prestasi Siswa Seskoad tahun 2015-2017

Prestasi	Tahun		
	2015	2016	2017
Akademik	81	82	81
Jasmani	82	83	81
Kepribadian	86	88	87

Sumber: Data Seskoad

Seskoad sebagai lembaga pendidikan dan pengkaji tertinggi dilingkungan TNI AD memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan pengembangan umum bagi para Pamen TNI AD. Sebagai salah satu masalah yang harus dihadapi oleh Seskoad dalam menyelenggarakan pendidikan yakni rendahnya kualitas peserta didik. Rendahnya kualitas peserta didik tentu akan berimplikasi pada hasil didik yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan. Banyak kasus yang terjadi dikalangan calon siswa, diantaranya mereka tidak memiliki kepercayaan diri pada awal seleksi. Hal ini yang menjadikan terdapatnya kondisi dimana meminta

rekomendasi kepada pimpinan atau kepada yang lainnya, sehingga dapat mempengaruhi prestasi siswa yang belajar di Seskoad serta akan mengakibatkan kurang maksimal nilai yang didapatkan.⁵

Dengan demikian, Seskoad merupakan sekolah Angkatan Darat dimana siswanya juga telah mengalami kualifikasi yang panjang sehingga dapat dihasilkan siswa yang memiliki tingkat prestasi yang tinggi. Namun pada keseluruhan siswa memiliki motivasi dan stres yang tinggi sesuai dengan aturan yang berlaku di dalam sekolah tersebut, akan tetapi ada saja siswa mengalami penurunan motivasi serta peningkatan stres yang mengakibatkan menurunnya prestasi siswa baik prestasi dalam kelas maupun prestasi pada di luar kelas atau dapat kita sebut prestasi akademik. Jika dibandingkan dengan siswa yang terdahulu sebelumnya terdapat perbedaan antara periode sekarang dan periode sebelumnya yang diharapkan dapat mengetahui perbedaannya. Namun pada penelitian ini hanya dibatasi objek penelitiannya pada siswa Seskoad tahun 2017. Oleh karena itu seperti yang telah diterangkan didalam latar belakang peneliti akan melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Motivasi dan Stres Terhadap Prestasi Siswa di Seskoad Tahun 2017”

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat adanya penurunan prestasi akademik pada siswa Seskoad. Penurunan prestasi akademik ini dapat dilihat dari nilai-nilai kumulatif dari keseluruhan nilai ujian baik akademik, jasmani hingga kepribadian serta keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan seminar dari nasional hingga internasional. Nilai akademik siswa Seskoad dalam ujian yang mengalami penurunan yang diakibatkan kurangnya konsentrasi. Selain itu baik nilai akademik, jasmani hingga kepribadian masih terlihat jauh dimana masih menonjolkan nilai jasmaninya yang

⁵ Menyikapi Kesiapan Calon Siswa Dalam Rangka Menghadapi Seleksi Pendidikan Seskoad. Disampaikan pada Upacara Penutupan Pendidikan Reguler XLVII Seskoad TA 2009. 5 November 2009. Bandung; CV Anugrah Mitra Pratama.

seharusnya bisa bersamaan mendapat nilai yang baik (diatas 85). Oleh karena itu prestasi Siswa Seskoad masih belum optimal.

Kemunduran yang terjadi dalam prestasi akademik ini dapat disebabkan oleh menurunnya siswa dalam pemahaman materi dikelas. Kelas selalu diadakan dalam kelas diskusi dan kelas dosen hal ini masih terdapat siswa yang kurang konsentrasi dalam memperhatikan materi yang diberikan oleh dosen. Pencatatan yang harusnya dilakukan dalam sistem akademik agar mempermudah siswa dalam memahami ini selalu dilakukan namun belum tentu pemahaman siswa sama ,beberapa siswa selalu mencatat materi-materi penting namun hanya beberapa orang saja yang tidak mencatat. Kurang adanya dukungan dari lingkungan yang membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti kelas.

Tekanan dalam pembelajaran yang diwajibkan mengikuti keseluruhan materi dengan tekanan dan waktu yang di tempuh yang menimbulkan stres. Jarak yang jauh dengan keluarga sehingga kurang mendapat dorongan bagi keluarga. Adanya latihan fisik hingga tugas-tugas yang diberikan dalam kelas dan ujian yang harus dijalani dengan waktu yang tidak lama diberikan ini menimbulkan tekanan bagi diri siswa yang memacu agar segera menyelesaikan tugas tersebut. Stres ini dapat diantisipasi dengan melakukan kegiatan ijin bermalam yang telah diberikan selama dua hari namun tidak semua siswa yang melakukan pesiar hal ini dikarenakan masih ada siswa yang lebih mementingkan istirahat.

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat dari latar belakang serta identifikasi masalah yang peneliti jelaskan, menunjukkan bahwa dalam permasalahan yang ada dapat meluas cakupannya. Maka mengingat bahwa peneliti memiliki batasan akan kemampuan, baik didalam waktu, biaya dan tenaga, maka permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada dua variabel yang diduga berpengaruh terhadap Prestasi siswa Seskoad (Y) : (1) Motivasi

(X1); (2) Stres (X2). Sedangkan pada penelitian ini peneliti hanya berfokus meneliti siswa Seskoad tahun 2017.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Disesuaikan dengan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah motivasi berpengaruh langsung terhadap prestasi Siswa Seskoad?
2. Apakah stres berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar Siswa Seskoad?
3. Apakah motivasi dan stres bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa Seskoad?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneliti yang ingin diraih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap prestasi Siswa Seskoad.
2. Untuk menganalisis pengaruh stres terhadap prestasi Siswa Seskoad.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi dan stres secara bersama-sama terhadap prestasi siswa Seskoad.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan yakni sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritik

1. Bagi pihak Seskoad
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi akan prestasi yang dilakukan oleh siswa Seskoad dan demi kemajuan institusi tersebut.
2. Bagi pihak akademik
Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan pembelajaran bagi Siswa Seskoad berikutnya ataupun Siswa lainnya agar terus meningkatkan prestasinya agar menunjang akademik.
3. Bagi Peneliti
Hasil dari penelitian ini diharapkan agar peneliti mengetahui dengan jelas bagaimana sistem pembelajaran Siswa Seskoad yang menjadi sampel penelitian.
4. Bagi Masyarakat
Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi mengenai Seskoad dan dapat dijadikan bahan referensi yang lengkap dan terpercaya.
5. Bagi Pihak Lainnya
Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan yang sedang menghadapi masalah yang serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian peneliti mengharapkan dapat dipergunakan ilmu yang telah diperoleh dan memberikan pemahaman serta pengetahuan tentang proses penelitian ilmiah khususnya mengenai pengaruh motivasi dan stres terhadap prestasi siswa Seskoad serta sebagai bahan pertimbangan terhadap kebijakan di Seskoad yang berkaitan dengan motivasi dan stres dalam meningkatkan prestasi siswa Seskoad kedepan.

1.7 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian

Pada penelitian ini dibatasi hanya untuk menganalisa dan menyimpulkan adanya pengaruh motivasi dan stres terhadap prestasi Siswa Seskoad Tahun 2017, serta untuk memberikan saran atas temuan yang peneliti temui dimaksudkan untuk dapat lebih memajukan Seskoad.

Strategi yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu pertama melakukan penentuan sumber data, dilanjutkan pembuatan instrumen penelitian, pengujian validitas, realibilitas instrumen penelitian, dan pengumpulan data. Selanjutnya akan dia analisis secara deskriptif yang menggunakan analisis regresi linier berganda.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Deskripsi Konseptual

Dalam melakukan penelitian maka peneliti menggunakan beberapa teori, terdapat kaitannya dengan materi yang akan di teliti antara lain :

2.1.1 Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan , dikerjakan, dsb)”⁶. Menurut E. Mulyasari prestasi merupakan hasil nilai atau angka yang diperoleh dari seseorang yang telah menempuh kegiatan, namun pembelajaran yang pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang telah dilakukan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam setiap suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan prestasi dalam bentuk perubahan-perubahan perilaku, yang kemudian dikelompokkan dalam ranah koognitif⁷. Bloom dan kawan-kawan.

Menurut Nenden Sundari prestasi merupakan kepandaian seseorang secara nyata dimana ditunjukkan melalui berbagai aspek baik dari kecakapan yang dilaksanakan mealalui pendemonstrasian dan telah diuji serta mendapatkan hasil usahanya dalm proses belajar seseorang dengan menggunakan berbagai metode bahan dan meteri yang telah diajarkan.⁸

Prestasi belajar menurut wingkel didefinisikan sebagai suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya dapat dibuktikan seperti dari hasil raport atau dari hasil indeks prestasi siswa

⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi>, diakses pada 4 Agustus 2018, pukul 10.00 WIB

⁷ Mulyasa E., Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm. 189.

⁸ Sundari, “Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar Unggulan dan Non Sekolah Dasar Non Unggulan DI Kabupaten Serang”, Jurnal Pendidikan Dasar Nenden, 2008, hlm. 23-30.

tersebut⁹. Sedangkan menurut Nasution prestasi belajar merupakan kesempurnaan dalam mencapai tujuan belajar seseorang dalam berfikir, yang dituangkan dalam bentuk tulisan atau non tulisan baik dari sikan maupun dari daya pikirnya¹⁰.

Sedangkan prestasi menurut Djamarah adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok¹¹. Tulus mengatakan bahwa Prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh pengajar¹². Menurut Oemar Hamalik prestasi merupakan tingkatan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹³.

Dengan demikian dari beberapa teori yang dikemukakan maka prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan baik pengetahuan maupun ketrampilan yang dicapai seseorang yang telah menempuh kegiatan belajar dalam setiap kegiatan pengajaran baik dalam lisan maupun tertulis serta mendapatkan pembobotan yang sesuai dengan apa yang dicapai berupa nilai tes atau angka nilai.

Pada prinsipnya hasil belajar seseorang dikatakan ideal jika terdapat segenap ranah psikologi yang mampu berubah akibat dari pengalaman yang dilakukan dalam proses belajar siswa. Hal yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar dianggap baik bila pemahaman siswa terhadap bahan pengajaran yang diajarkan oleh guru atau dosen dapat mencapai prestasi tinggi, baik secara individual atau kelompok.

⁹ Winkel, W, S, Bimbingan konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi), (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2005), hlm. 162.

¹⁰ Nasution, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 56.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), hlm. 19.

¹² Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada perilaku dan Prestasi Siswa, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), hlm. 75.

¹³ Oemar Hamalik, Motivasi Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 36.

Selain itu, perilaku tersebut ditunjukkan dalam tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa baik dikerjakan individual atau kelompok.

Jenis prestasi yang di tunjukan dari siswa mencakup ranah cipta yaitu ranah cipta, ranah rasa, dan ranah karsa. Apabila seseorang belajar sesuatu, pada akhirnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan segalanya¹⁴. Prestasi belajar merupakan suatu perwujudan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses belajar dan dilakukan dalam jangka waktu tertentu dapat ditunjukan dengan nilai tes atau angka yang telah diberikan oleh dosen kepada siswa.

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu maupun yang berasal dari luar individu. Selain itu terdapat juga faktor yang mempengaruhi prestasi, baik faktor dari diri sendiri (internal) maupun dari luar siswa (eksternal).

Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Pada faktor jasmaniah terdapat faktor kesehatan yang akan berpengaruh bagi kondisi prestasi siswa. Contohnya, cacat tubuh. Keadaan yang cacat dapat mempengaruhi prestasi siswa karena akan mengganggu aktifitas belajar yang dilakukan oleh siswa.

Pada faktor psikologis, terdapat beberapa jenis diantaranya:

1. Intelegensia; dimana intelegencia merupakan kepandaian yang terbagi menjadi tiga aspek kepandaian dalam menghadapi serta mengkondisikan pada situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep-konsep dan mengetahuinya dengan acak secara afektif, mempelajari serta mengetahui adanya suatu hubungan akan pengaruhnya dengan cepat

¹⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2010), hlm. 2-4.

2. Perhatian merupakan keefektifan jiwa yang tinggi, semuanya menunjukkan kepada sebuah objek. Agar dapat menghasilkan hasil yang baik maka obyek yang dituju seperti siswa perlu memiliki perhatian yang lebih untuk mempelajarinya
3. Minat, tendensi yang tetap dalam memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan.
4. Bakat; kemampuan yang dimiliki dalam yang terdapat dalam diri, kemunculannya dapat diakibatkan dari latihan.
5. Motif; adanya hubungan dengan tujuan yang dicapai. Hal ini didasari pada tujuan yang ingin dicapai. Motif sendiri sebagai penggerak atau pendorong dalam proses pembelajaran. Motif digunakan sebagai pendorong dan memusatkan perhatian didalam suatu pembelajaran.
6. Kematangan; tingkatan dalam pertumbuhan seseorang yang dapat dicapai dari tingkat pemahaman dan belajar.
7. Kesiapan; kesediaan dalam memberikan respon, kesiapan diperhatikan dalam proses belajar, kelelahan dapat menjadikan penyebab kurangnya kesiapan siswa baik kelelahan jasmani maupun kelelahan rohani.

Pada faktor eksternal, ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya:

1. Faktor keluarga; pengaruh dari keluarga yang dapat berupa suasana rumah tangga, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian dari orang tua dan latar belakang kebudayaannya.
2. Faktor sekolah; metode mengajar, kurikulum, hubungan dosen dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, waktu sekolah, alat pelajaran, keadaan lingkungan, metode belajar dan tugas.

3. Faktor masyarakat; meliputi:
 - a. Kegiatan siswa dengan masyarakat; dimana kegiatan tersebut menumbuhkan jiwa bermasyarakat, dan selektif dalam melaksanakan kegiatan dengan masyarakat.
 - b. Media massa; memberikan pengaruh yang baik dan buruk.
 - c. Teman; memiliki teman yang baik dan dapat membina siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.
 - d. Bentuk kehidupan masyarakat; mendorong semangat siswa untuk giat belajar.¹⁵

Tingkat keberhasilan (prestasi) dapat dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf diantaranya:

- a) Istimewa/ Maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dikuasai oleh siswa.
- b) Baik Sekali/Optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c) Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60 % s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- d) Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.¹⁶

Ada beberapa alternatif dalam pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar. Terdapat pengukuran norma yang telah ditetapkan ialah:

1. Norma Skala angka dari 0-10
2. Norma skala angka dari 0-100

Angka terendah dalam passing grade yang ditentukan dalam menyatakan kelulusan atau prestasi belajar skala 0-10 adalah 5,5 atau 5 sedangkan skala 0-100 adalah 55 atau 60. Pada prinsipnya jika siswa telah menyelesaikan beberapa materi ataupun tugas yang diberikan serta memahami materi yang telah diberikan maka siswa telah memiliki target minimal keberhasilan belajar.

Selain itu terdapat norma-norma yang dilakukan disekolah yaitu norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf-huruf A, B, C,

¹⁵ Mulyasa, E., *loc.cit.*, hlm. 189.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 107.

D dan E. Simbol huruf-huruf ini dapat dipandang sebagai terjemahan dari simbol angka-angka sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Simbol Nilai Angka dan Huruf		Prediket
Angka	Huruf	
$8 - 10 = 82 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat Baik
$7 - 7,9 = 70 - 81 = 2,1 - 3$	B	Baik
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2018

Perlu diketahui bahwa simbol angka pada nilai yang memiliki skala 0-4 seperti tampak pada tabel 2.1 lazim di gunakan di sekolah. Skala angka yang intervalnya jauh lebih pendek dari skala angka lainnya digunakan didalam menetapkan indek prestasi siswa, baik pada setiap semester maupun pada akhir penyelesaian studi.¹⁷

Menurut Mulyasa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu (a) bahan atau materi yang di pelajari;(b) lingkungan; (c) faktor instrumental; dan (d) faktor kondisi peserta didik. Selain itu prestasi belajar siswa juga dapat ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yang ditentukan dari dalam diri individu baik dalam fisologis maupun psikologi yang berasal dari dalam diri. Faktor eksternal, menyangkut akan lingkungan yang biasa ditemui dalam bersosialisasi.¹⁸

¹⁷ Muhibbinsyah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 150 - 152.

¹⁸ Mulyasa, E, *loc.cit* hlm 103

Dengan demikian dari beberapa teori dari beberapa ahli maka peneliti dapat mensistesisakannya yang kemudian diambil menjadi dimensi yang akan diturunkan menjadi indikator dari variabel prestasi diantaranya pada tabel

Tabel 2.2 Dimensi dan Indikator Variabel Prestasi

No	Dimensi	Indikator
1	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi Tubuh • Mudah Sakit
2	Intelegensia	<ul style="list-style-type: none"> • menyesuaikan kondisi • cepat dalam menemukan relasi dan memahami akan sesuatu hal
3	Bakat	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan • Berasal dari dalam diri sendiri
4	Motif	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan akan tujuan yang dicapai • Pendorong proses pembelajaran
5	Kesiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan dalam memberikan respon • Keinginan

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

2.1.2 Motivasi

Motivasi merupakan suatu kondisi atau kemampuan yang membuat diri untuk bergerak yang dimaksudkan agar dapat bekerja lebih baik serta terarah dan berfokus dalam mencapai suatu tujuan organisasi atau perusahaan yang telah ditetapkan. Sikap mental dari seseorang yang positif berdampak terhadap situasi belajar sehingga dapat memperkuat suatu motivasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila peran motivasi pada diri seorang siswa sangat berperan dalam meningkatkan prestasi akademik.

Sebutan dari motivasi ini berasal dari kata motif jika diartikan memiliki makna sebagai kekuatan yang terdapat didalam individu, yang

mengakibatkan individu tersebut bertindak atau berbuat¹⁹. Individu tersebut memiliki hasrat dalam meninjolkan usahanya agar dapat mensukseskan tujuannya.

Kata “motif” apabila diterjemahkan merupakan sebagai upaya dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif juga dapat diartikan sebagai penggerak yang berasal dari dalam diri serta didalam subjek tersebut untuk melakukan aktivitas tertentu yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan. Berasal dari kata motif, maka dapat dikatakan bahwa motivasi akan menjadi aktif pada waktu tertentu, utamanya apabila kebutuhan yang memiliki maksud untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak. Menurut Mc.Donald, Motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan (*feeling*) dan reaksi dalam mencapai tujuan. Dari pengertian motivasi yang disebutkan oleh Mc.Donald maka terdapat 3 komponen penting yang diantaranya:

1. Bahwa motivasi terjadi dengan diawali oleh perubahan energi pada diri setiap individu manusia tersebut
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, perasaan/*feeling*, afeksi pada seseorang. Pada hal ini motivasi relevan yang dihadapkan dengan adanya permasalahan kejiwaan, afeksi dan emosilah yang dapat menentukan beberapa tingkah laku manusia.
3. Motivasi dipengaruhi karena adanya tujuan.²⁰

Menurut Rivai, Veithzal motivasi merupakan rentetan sikap dan nilai-nilai yang memperikan pengaruh bagi individu untuk mencapai hal yang lebih spesifik sesuai dengan tujuan individu.²¹

McClelland mengetengahkan teori motivasi yang memiliki hubungan erat akan teori belajar. McClelland berpendapat bahwa terdapat

¹⁹ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis Pendidikan di Bandung, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 21.

²⁰ A.M., Sardiman, Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cetakan ke-22, 2017). hlm. 73-74.

²¹ Rivai, Veithzal. & Sagala, E.J, Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 837.

banyak kebutuhan yang diperoleh dari beberapa kebudayaan, tiga dari kebutuhan tersebut yakni kebutuhan akan prestasi, kebutuhan afiliasi, dan kebutuhan akan kekuasaan. Namun motivasi menurutnya ialah dorongan yang terdapat dalam diri untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam usahanya agar mencapai tujuan²². Motivasi juga memiliki dorongan internal dan eksternal bagi siswa yang belajar untuk mengadakan perubahan dari tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator pendukung hal tersebut²³.

Dalam menjalankan kegiatan belajar, A.M Sadirman mengatakan bahwa:

Motivasi dapat dilakukan sebagai upaya keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang akan menimbulkan kemauan untuk melakukan kegiatan belajar, serta menjamin kelangsungan terjadinya kegiatan belajar dan memberikan arah yang baik pada kegiatan belajar, oleh karena itu tujuan yang dikehendaki oleh peserta didik dapat terjadi.²⁴

Fillmon H Stanfor dalam Mangkunegara mengatakan motivasi merupakan suatu situasi dalam menjalankan manusia kearah suatu tujuan tertentu.²⁵ Penggerakan tersebut dimaksudkan agar dapat mencapai keinginan yang terdapat dalam diri manusia sehingga keinginan akan menjadi lebih maju dari sebelumnya dapat muncul.

Motivasi yang berasal dari kata motif merupakan suatu dorongan kebutuhan dalam diri individu yang perlu dilengkapi atau dipenuhi agar individu tersebut menyesuaikan diri akan lingkungannya. Sedangkan motivasi menurut Edwin B. Flippo ialah suatu kemahiran dalam mengarahkan individu dan organisasi agar ingin belajar secara benar,

²² Husnaini Usman, Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan. Edisi 2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 259.

²³ Hamzah B. Uno. *op.cit.*, hlm. 23.

²⁴ A.M., Sardiman, *op.cit.*, hlm. 75.

²⁵ Anwar Prabu Mangkunegara, Manajemen Sumber Daya manusia, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 93.

sehingga dapat mencapai keinginan pada pegawai dan organisasi.²⁶ Sedangkan menurut Puspitasari motivasi belajar merupakan dorongan dari beberapa proses belajar dan tujuan yang dicapai dari belajar itu sendiri belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses-proses yang dilalui.²⁷ Namun seringkali terjadi beberapa siswa yang kurang berprestasi namun bukan disebabkan dari kemampuannya yang kurang, namun belum terdapatnya kemauan yang terdapat dalam dirinya untuk berkembang.

Dengan demikian dari beberapa pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut tentang motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan yang terdapat didalam individu yang menggerakkan diri untuk berkeinginan dalam melangsungkan kegiatan belajar yang didorong dari kebutuhan individu agar dapat menyesuaikan dengan lingkungannya demi tercapainya tujuan.

Faktor motivasi belajar yang menurut pendapat Hamzah. B. Uno dalam teori motivasi jika dikelompokkan sebagai berikut :

1. Memiliki hasrat serta keinginan untuk berhasil.
2. Terdapat dorongan dan kebutuhan untuk belajar.
3. Memiliki harapan dan cita-cita yang akan datang dimasa depan.
4. Keinginan mendapatkan penghargaan dalam belajar.
5. Melakukan kegiatan yang menarik agar meningkatkan belajar.
6. Lingkungan belajar yang selalu mendukung, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.²⁸

Terdapat suatu kebutuhan yang lebih rendah kemudian hilang apabila kebutuhan lebih tinggi muncul. Sehingga, apabila kebutuhan tersebut mencapai puncaknya, kebutuhan tersebut akan terhenti dan akan menjadi motivator utama perilaku. Tetapi ketika suatu kebutuhan telah terpenuhi, maka kebutuhan tersebut masih bisa di pengaruhi oleh perilaku,

²⁶ Malayus P. Hasibuan, Manajemen Dasar; Pengertian dan Masalah, (Jakarta: Gunung Agung, 1984), hlm. 184.

²⁷ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, Strategi Pembelajaran Terpadu; Teori, Konsep, & Implementasi. (Yogyakarta: Familia Group Relasi Inti Media, 2012), hlm. 4

²⁸ Hamzah B. Uno. *loc.cit.*,63

namun hanya intensitas lebih kecil. Terdapat hal-hal dikarenakan kebutuhan manusia yang saling tergantung dan saling menopang. Inti dari teori Maslow ialah Kebutuhan manusia telah tersusun dalam suatu hirarki yakni:

1. Fisiologi: kebutuhan sandang, pangan ,dan bebas rasa sakit
2. Keselamatan dan Keamanan: kebutuhan akan bebas dai ancaman dari lingkungan
3. Rasa keikutsertaan, sosial dan Cinta: kebutuhan akan penghargaan diri dari orang lain
4. Penghargaan (Esteem): Kebutuhan Akan penghargaan diri dan penghargaan orang lain.
5. Aktualisasi diri (Self Actualiation): Kebutuhan dalam memanfaatkan atau mengembangkan potensi.

Pada teori maslow dengan adanya orang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya yang lebih mendasar sebelum melanjutkan kebutuhan yang tinggi. Selain itu seseorang memiliki keinginan untuk maju sehingga setelah kebutuhan atau keinginan yang terpenuhi maka akan muncul keinginan lain yang lebih tinggi.²⁹

Faktor-Faktor domonan yang bersumber motivasi menurut Stanford yakni meliputi:

1. Harapan untuk Berprestasi; dimana semakin tinggi motivasi seseorang untuk berprestasi, maka hasil yang akan dicapai akan semakin tinggi hal ini berdasarkan pada kemampuan, pengalaman dan kesungguhan dalam melaksanakan kegiatan.
2. Kesempatan berkembang; seseorang yang sukses dengan prestasinya memiliki kesempatan

²⁹ Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality*, (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm. 43-57.

mengembangkan dirinya untuk mendapatkan posisi yang lebih tinggi sesuai dengan kelebihan yang dimiliki

3. Pelatihan; merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan SDM, terutama dalam pengetahuan, kemamouan, keahlian, dan sikap. Pengetahuan yang dimaksud dalam hal ini yakni pengetahuan akan ilmu yang harus dikuasai. Kemampuan yang dimaksud adalah emosi dan kepribadian yang dimiliki agar suatu kegiatan yang dilakukan dapat berhasil. Sehingga pelatihan dilakukan agar dapat mengatasi kekurangan karyawan dalam melakukan kegiatannya.
4. Komunikasi; komunikasi yang dilakukan perlu menggunakan komunikasi terbuka dimana terdapat informasi yang mengalir secara bebas. Adanya umpan balik diharapkan dapat membuat suasana yang saling percaya, membuat orang saling peduli, serta saling memperhatikan dan saling menghormati

Pada aktivitas kelas kedudukan akan motivasi baik dalam motivasi intrinsik ataupun entrinsik memang sangat diperlukan. Oleh sebab itu adanya motivasi, maka peserta didik dapat mengembangkan dirinya dalam berbagai aktivitas dan inisiatif, kemudian dapat memfokuskan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk serta cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar yakni:

1. Pemberian angka dalam hal ini merupakan suatu simbol nilai yang diberikan pada kegiatan belajar siswa, yang paling penting dalam hal ini untuk dapat mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa seringkali mengejar nilai-nilai didalam ujian tengah semester hingga ujian akhir semester agar dapat memperoleh indeks prestasi yang baik.

2. Hadiah merupakan suatu apresiasi yang diberikan pada pengajar kepada siswa. hal ini dikarenakan hadiah merupakan sebagai motivasi bagi siswa sebagai pendorong untuk lebih semangat dalam belajar.
3. Adanya persaingan-kompetisi dapat digunakan sebagai alat pacu motivasi seseorang untuk mendorong belajarnya.
4. Ego-Involpement, menumbuhkan akan kesadaran bagi siswa agar selalu merasakan pentingnya tugas dan menerima berbagai rintangan hingga tantangan sehingga dapat lebih bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah suatu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas yang dilakukan merupakan simbol kebanggaan dan harga diri, para siswa akan belajar dengan keras hal ini dapat disebabkan karena harga dirinya.
5. Memberi Ujian, para siswa akan menjadi lebih rajin dalam belajar jika mengetahui ujian, tetapi perlu harus selalu diketahui oleh dosen, yakni jangan terlalu sering memberikan ujian atau kuis yang akan mengakibatkan kebosanan bagi siswa.
6. Mengetahui Hasil, dengan mengetahui hasil dari tugas yang telah dikerjakan, serta mengalami kemajuan maka akan mendorong siswa menjadi lebih rajin dalam belajar. Semakin mengetahui grafik perkembangan belajar siswa semakin meningkat, maka akan muncul motivasi pada diri siswa untuk terus dan terus belajar dengan suatu harapan yang besar hasilnya akan terus meningkat.
7. Pujian, apabila terdapat siswa yang sukses yang berhasil dalam penyelesaian tugas dengan baik diperlukan pemberian pujian. Oleh sebab itu, agar pujian yang

diberikan merupakan suatu pemberian yang tepat penyampainannya. Dengan pujian yang tepat akan menumbuhkan suasana yang menyenangkan dan meningkatkan rasa gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Hukuman yang digunakan sebagai Reinforcement yang negatif tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi suatu motivasi pada siswa.
9. Keinginan untuk belajar dimaksudkan agar ada niat yang muncul dalam diri yang secara tidak sengaja membangkitkan semangat belajar agar dapat belajar dengan sungguh-sungguh
10. Minat, proses pembelajaran berjalan akan baik jika didalamnya terdapat minat.
11. Tujuan yang akui dalam rumusan tujuan yang diterima oleh siswa, semangat yang kuat untuk terus belajar muncul apabila adanya pemahaman akan tujuan yang harus diraih dan yang akan menguntungkan diri individu tersebut.³⁰ Hal ini merupakan alat penting. Sehingga dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mendorong kekuatan yang terdapat didalam diri seseorang untuk dapat melakukan sesuatu.

Dari beberapa teori para ahli maka peneliti dapat mensistesisakannya yang kemudian diambil menjadi dimensi yang akan diturunkan menjadi indikator antara lain seperti tabel 2.3 berikut.

³⁰ A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 93-95.

Tabel 2.3 Dimensi dan Indikator Variabel Motivasi

No	Dimensi	Indikator
1	Hasrat berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin tinggi antusias seseorang • Kemauan dari kemampuan serta kesungguhan pada diri sendiri
2	Kesempatan berkembang	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan potensi diri. • Kelebihan diri sendiri
3	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pengetahuan • Pengembangan SDM.
4	Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan penghargaan diri • Penghargaan dari orang lain.
5	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi secara terbuka • Komunikasi secara bebas.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2018

2.1.3 Stres

Ada beberapa istilah psikologis populer yang sering dihilangkan dalam “ stres”. Hakekatnya, tentu merujuk pada sebuah kondisi seseorang yang mengalami tuntutan emosi berlebih dan waktu yang membuatnya sulit memfungsikan secara efektif semua wilayah kehidupan. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan munculnya gejala-gejala seperti depresi, kelelahan kronis, mudah marah, gelisah, impotensi, dan kualitas yang rendah, hal ini di katakan oleh Richards.³¹

³¹ L, Richard, Era Baru Manajemen, Edisi 9, Buku 2, Jkarta: Salemba empat, 2010, hlm 39

Robbin Stephen. dan Judge, timothy A mengungkapkan bahwa stres merupakan:

Suatu keadaan dinamis dimana seorang individu dihadapkan dengan kesempatan, permintaan, atau sumber daya yang terkait dengan apa keinginan individu dan hasilnya dipandang untuk menjadi tidak pasti dan penting.³²

Menurut Handoko yang mendefinisikan stress sebagai kondisi yang tegang dan mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang. Pernyataan ini sama halnya dengan Davis, Keith dan John W. Newstrom yang berpendapat bahwa stres merupakan ketegangan baik dalam emosi, proses pemikiran dan kondisi seseorang dalam menyikapi suatu kondisi.³³

Menurut Veithzal Rivai stress adalah kondisi dimana ketergangguhan yang mewujudkan adanya ketidakseimbangan diantara fisik dan psikis, yang dapat mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seseorang dalam proses berfikir.³⁴ FX Suwanto menyatakan bahwa stres adalah sesuatu yang melibatkan interaksi antar individu dengan lingkungan dengan ukuran interaksi stimulus, interaksi tanggapan, atau tanggapan-tanggapan stimulus.³⁵

Menurut Umar stres yang didefinisikan sebagai satu kondisi yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan keadaan seseorang.³⁶ Orang berfikir stres adalah masalah yang sederhana. Namun dalam kenyataan, stres termasuk hal yang kompleks dan sering salah diartikan. Stres dapat didefinisikan dalam banyak cara. Salah satunya, menyatakan bahwa stres disebabkan oleh rangsangan, dan rangsangan tersebut dapat berupa fisik

³² Robbin SP, dan Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 22.

³³ T. Hani Handoko, *Manajemen Personalita Sumber Daya Manusia; Edisi Kedua*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hlm. 200.

³⁴ Veithzal dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010) hlm. 17.

³⁵ Suwanto, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2010), hlm. 79.

³⁶ Andi Tonra Lipu, Syamsu Alam, Fauziah Umar, "Kepuasan Kerja, Dukungan Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Bank Mega", *Jurnal Ekonomi*, Universitas Hasanuddin, Volume 1 (2), 2013, hlm. 44.

maupun psikologis, hal ini dimaksudkan bahwa individu merespon terhadap rangsangan tersebut dengan beberapa jumlah. Maka dari itu Moorhed and Griffin mendefinisikan stres sebagai respon adaptif seseorang terhadap rangsangan yang menempatkan tuntutan psikologis atau fisik secara berlebihan kepadanya.³⁷

Selain itu stres merupakan salah satu masalah yang pasti yang akan dihadapi oleh setiap orang dalam kehidupannya. Para ahli yang menyatakan bahwa stres akan timbul diakibat oleh beberapa tekanan atau ketegangan yang berasal dari ketidakselarasan antara seseorang dengan lingkungannya. Apabila sarana dan tuntutan tidak selaras dengan kebutuhan dan kemampuan seseorang maka seseorang akan mengalami stres, hal ini dikemukakan oleh Siagian.³⁸

Dari beberapa teori yang telah disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa stres merupakan kondisi dinamis dimana seseorang atau individu yang ketergantungan serta menciptakan ketidakseimbangan fisik dan psikis melibatkan interaksi antar individu dalam proses berfikir yang kompleks dan adanya tuntutan yang tidak selaras dengan kebutuhan dan kemampuan seseorang dalam lingkungan tertentu.

Terdapat istilah manajemen stres yang merujuk pada identifikasi dan analisa terhadap permasalahan yang terkait dengan stres serta aplikasi berbagai alat teraupetik untuk mengubah sumber stres atau pengalaman stres.³⁹

Menurut Gibson, terdapat empat faktor penyebab terjadinya stres yang terjadi akibat adanya tekanan (Stressor) ditempat kerja, stressor tersebut diantaranya:

³⁷ Moorhead Gregory and Ricky W. Griffin, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 175.

³⁸ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 144.

³⁹ Cotton. *Stress Management: An Integrated Approach to Therapy*, New York, hlm 4

- a. Tekanan akibat dari Lingkungan Fisik berupa sinar, kebisingan atau keributan, temperatur udara yang mempengaruhi kondisi tubuh dan udara yang kotor.
- b. Tekanan akibat dari Individu berupa adanya Konflik peranan, keterpaksaan peranan, beban belajar yang berlebih, tanggung jawab terhadap orang lain, kemunduran karir dan rancangan pengembangan karir.
- c. Tekanan akibat dari kelompok berupa hubungan yang buruk dengan rekan sejawat bahkan pada bawahan atau atasan.
- d. Tekanan akibat dari Keorganisasian berupa ketiadaan partisipasi, struktur organisasi yang tidak sejalan dengan tujuan organisasi, tingkat jabatan yang tidak mengalami kenaikan, dan ketidadaan kebijaksanaan yang jelas.⁴⁰

Adapun pendapat lainnya dari Hasibuan yang menyatakan faktor-

Faktor yang menjadi penyebab stres yakni:

- a. Beban belajar yang sulit dan berlebihan; banyaknya beban belajar seperti tugas yang banyak tidak sebanding dengan kemampuan fisik maupun keahlian seseorang.
- b. Tekanan dan sikap pemimpin yang kurang adil dan wajar; perubahan yang disebabkan adanya dinamika yang memunculkan suatu situasi yang menimbulkan dampak bagi seseorang.
- c. Waktu dan peralatan kurang memadai; kurangnya waktu yang dimiliki yang berimbas pada penyelesaian tugas yang harus dikerjakan sehingga efeknya bisa terjadi kurang maksimalnya pengerjaan tugas, pengerjaan dilakukan dengan asal-asalan.
- d. Konflik antara pribadi dengan pimpinan dengan kelompok; konflik terjadi dimana terdapat konflik yang berhadapan dengan ketidak sesuaian diri dengan dengan lingkungannya.
- e. Balas jasa yang terlalu rendah; hal ini merupakan kekurangan yang dilakukan dalam pemberian reward yang diberikan kepada seseorang apabila seseorang telah melakukan suatu pekerjaan yang baik.
- f. Masalah-masalah keluarga seperti anak, istri, mertua dan lainnya; permasalahan yang timbul dari lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kondisi seseorang sehingga permasalahan timbul seperti kondisi keluarga

⁴⁰ Gibson. Organisasi Prilaku Struktur Proses, Terjemahan, Edisi V. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2002. hlm 97

yang tidak harmonis, permasalahan kesehatan pada anak dan permasalahan akan keuangan keluarga.⁴¹

Stres dapat muncul apabila individu yang merasakan ketidakseimbangan antara tuntutan dan kemampuan yang dimilikinya. Tuntutan secara umum dapat muncul stres dapat diklasifikasikan dalam bentuk:

- a. Frustrasi; Frustrasi yang selalu bertambah apabila usaha yang sedang dijalankan individu dalam mencapai tujuan mendapatkan hambatan atau kegagalan
- b. Konflik; Stres muncul apabila individu di hadapkan dengan keharusan dalam memilih salah satu diantara kebutuhan dan tujuan. Terdapat pilihan alternatif yang dapat menghasilkan frustrasi bagi alternatif lainnya.
- c. Tekanan. Stres juga dapat memicu individu yang mendapatkan tekanan atau paksaan dalam capaian suatu hasil tertentu atau bertingkah laku dengan cara tertentu.
- d. Ancaman. Antisipasi individu kepada hal-hal yang dapat merugikan atau menyenangkan bagi dirinya, namun disuatu situasi, merupakan sesuatu hal yang pelik sehingga dapat memunculkan stres.

Menurut Luthans dalam Setiyana, V.Y seseorang yang sedang merasakan stres akan menimbulkan gejala-gejala yang meliputi 3 bagian yakni : physiology, psychology dan behavior.

- a. Physiologi (fisiologi); hal ini menyangkut akan masalah kesehatan fisik mencakup masalah sistem kekebalan tubuh seperti terdapat pengurangan kemampuan untuk melawan rasa sakit dan infeksi, masalah sistem kardiovaskuler seperti tekanan darah tinggi dari penyakit jantung, masalah otot dan rangka seperti sakit kepala dan sakit punggung dan masalah dari diare atau sembelit.
- b. Psychology (psikologikal); yang ditandai dengan ketidakpuasan hubungan kerja atau belajar, tegang, gelisah, cemas, depresi, kebosanan, mudah marah,

⁴¹ Malayu Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 204.

hingga sampai tindakan agresif seperti sabotase, agresi antar pribadi, permusuhan dan keluhan.

- c. Behavior (tingkah laku); memiliki beberapa aspek yaitu terdapat perubahan pada produktivitas, ketidakhadiran dalam jadwal kerja, perubahan pada selera makan, meningkatnya konsumsi rokok, alkohol dan obat-obatan, dan susah tidur.⁴²

Dampak dari stres sendiri dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori seperti yang dikatakan oleh Robbins, diantaranya:

- a. Gejala Fisiologis, stres dapat menimbulkan perubahan-perubahan dalam sistem metabolisme yang berpengaruh meningkatnya laju detak jantung dan pernapasan serta timbul sakit kepala, pada akhirnya menyebabkan serangan jantung.
- b. Gejala Psikologis, stres yang berkaitan dengan pekerjaan dapat menyebabkan ketidakpuasan dalam belajar, dalam hal ini muncul ketegangan, kecemasan, mudah marah, kebisanan, konsentrasi berkurang dan menunda-nunda belajar.
- c. Gejala Perilaku, mencakup perubahan dalam kebiasaan hidup, gelisah, merokok, nafsu makan berlebihan, dan gangguan tidur.⁴³

Dari teori menurut beberapa ahli diatas, maka peneliti dapat mensistesisakannya yang kemudian diambil menjadi dimensi yang akan diturunkan menjadi indikator antara lain pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Dimensi dan Indikator Variabel Stres

No	Dimensi	Indikator
1	Tekanan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas cahaya • Kebisingan
2	Beban belajar yang sulit dan berlebih	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya jam belajar • Tugas yang tidak sebanding dengan kemampuan
3	Waktu dan peralatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya waktu yang telah disediakan • Kurangnya Sarana dan

⁴². Setiyana, V.Y, "Forgiveness dan Stres Kerja terhadap Perawat", Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Universitas Muhammadiyah, Volume 01 (2), hlm. 385.

⁴³ Robbins, S dan Coulter, M. Manajemen, Edisi Kedelapan, Penerbit PT Indeks: Jakarta. 2007 .hlm. 65

		Prasarana
6	Konflik	<ul style="list-style-type: none"> • Konflik antar pribadi • Konflik antar kelompok
7	Permasalahan pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya masalah dengan keluarga • Permasalahan keuangan keluarga
8	Frustasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan hambatan • Kegagalan

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2018

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan motivasi, Stres dan Prestasi yang didapatkan dari berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Yusni Harahap 2017 dalam tesis yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadis Kelas X MAN Binjai” menggunakan teknik analisis data melalui metode uji regresi berganda, uji t, uji f, serta koefisien determinasi menjelaskan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadis Kelas X MAN Binjai.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Rachmawati 2017 dalam tesis yang berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Personel Pusdiklat Paskhas Dalam Mewujudkan Pertahanan Negara” menggunakan teknik analisis data melalui metode uji regresi, uji korelasi, uji normalitas, dan uji multikolinearitas menjelaskan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja personel di Pusat Pendidikan dan Latihan Paskhas.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purnomo 2017 dalam tesis yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Prajurit TNI Di Satuan Radar 222 Ploso, Jombang” menggunakan teknik analisis data melalui metode uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji regresi berganda, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji normalitas, uji F, uji T mengatakan bahwa kepemimpinan, dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja prajurit satuan radar 222 Ploso Jombang
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Adi Trio Wahyu Pramono 2017 dalam tesis yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Personel Pusat Intelijen Angkatan Darat” menggunakan teknik analisis data melalui metode uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji regresi berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji korelasi, uji koefisiensi determinasi mengatakan bahwa motivasi dan stres kerja terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja personel intelijen Angkatan Darat.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi Sumarwoto 2016 dalam tesis yang berjudul “Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karier dan Stress Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Implikasinya Pada Komitmen Organisasional Penerbangan TNI Angkatan Udara dengan menggunakan teknik analisis data melalui metode path analysis, uji pengaruh parsial, uji pengaruh simultan, uji F, dan uji T mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada kompensasi, pengembangan karier dan stres kerja terhadap kepuasan kerja serta berimplikasi pada komitmen organisasional penerbangan TNI Angkatan Udara.

a. Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

Tabel 2.5 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, dan Jenis Tulisan	Persamaan	Perbedaan
1.	Yusni Harahap, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar ALQURAN HADIS Kelas X Man Binjai", Tesis, 2017	Menggunakan metode yang sama seperti Uji regresi berganda, Ujit, Uji F, menggunakan variabel Motivasi	Terdapat variabel yang berbeda dimana peneliti menggunakan variabel Stres dan Prestasi dan tempat penelitian yang berbeda
2.	Heni Rachmawati, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Personel Pusdiklat Paskhas Dalam Mewujudkan Pertahanan Negara", Tesis, 2017	Menggunakan metode yang sama seperti Uji normalitas, uji multikolinearitas, menggunakan variabel Motivasi	Terdapat variabel yang berbeda dimana peneliti menggunakan variabel Stres dan Prestasi dan tempat penelitian yang berbeda
3.	Dwi Purnomo, "Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Prajurit TNI Di Satuan Radar 222 Ploso, Jombang", Tesis, 2017.	Menggunakan metode yang sama seperti Uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedatisitas, menggunakan variabel Motivasi	Terdapat variabel yang berbeda dimana peneliti menggunakan variabel Stres dan Prestasi dan tempat penelitian yang berbeda
4.	Sri Adi Trio Wahyu Pramono, "Pengaruh Motivasi dan stres Kerja Terhadap Kinerja Personel Pusat Intelijen Angkatan Darat", Tesis ,2017.	Menggunakan metode yang sama seperti uji regresi berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji korelasi, koefisien determinasi, menggunakan variabel Motivasi	Terdapat variabel yang berbeda dimana peneliti menggunakan variabel Stres dan Prestasi dan tempat penelitian yang berbeda

5.	Wahyudi Sumarwoto, "Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karier dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Implikasinya Pada Komitmen Organisasional Penerbang TNI Angkatan Udara", Tesis, 2017	Menggunakan metode yang sama seperti Uji F dan Uji t, menggunakan variabel yang sama yakni variabel stres	Terdapat variabel yang berbeda dimana peneliti menggunakan variabel Motivasi dan Prestasi dan tempat penelitian yang berbeda dan metode penelitian menggunakan path analysis
----	---	---	--

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2018

2.4 Kerangka Teoritik

Dalam Uraian berikut dijelaskan kerangka teoritik yang mendasari pengaruh antar variabel yang dihipotesakan:

a. Motivasi dan Prestasi

Berdasarkan motivasi belajar yang tinggi maka dengan sendirinya mempunyai keinginan belajar yang lebih giat sehingga mampu meraih apa yang diinginkan. Pada permasalahan ini motivasi dikaitkan dengan prestasi belajar yang di dapatkan dari proses belajar. McClelland menduakan teori motivasi yang yang didalamnya memiliki hubungan erat dengan teori belajar. McClelland berpendapat terdapat banyak kebutuhan yang didapat dari kebudayaan, tiga dari kebutuhan tersebut yakni kebutuhan akan prestasi, kebutuhan afiliasi, dan kebutuhan akan kekuasaan. Namun motivasi menurutnya ialah suatu dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk mengatasi segala tantangan dan rintangan dalam upaya mencapai tujuan⁴⁴.

b. Stres dan Prestasi

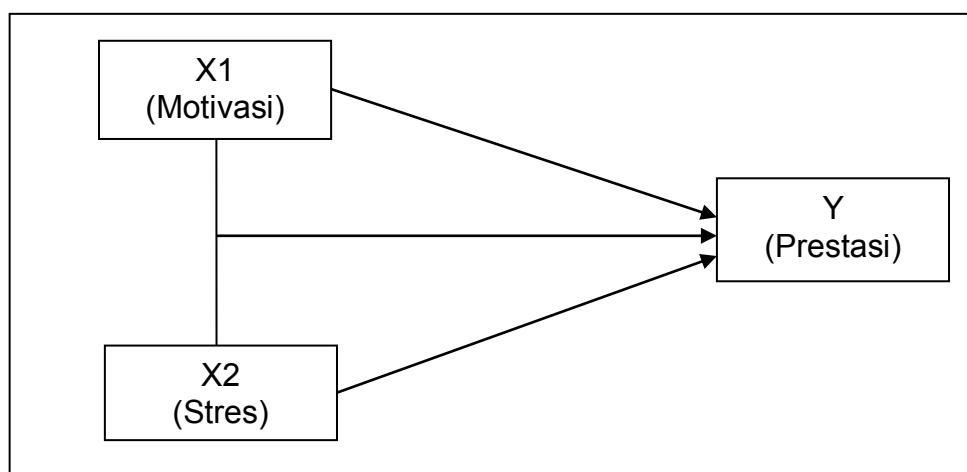
Stres merupakan suatu kondisi ketegangan yang dialami oleh individu dari reaksi terhadap sesuatu yang membebani atau melampaui kemampuan yang ada pada dirinya. Veithzal Rivai stress adalah suatu kondisi ketergangguan yang menciptakan tidak adanya keseimbangan antara fisik dan psikis, yang mempengaruhi dari emosi, proses berfikir, dan kondisi seseorang. Sedangkan menurut wingkel prestasi yang merupakan suatu bukti dari keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan

⁴⁴ Husaini Usman, *loc.cit.*, hlm. 259.

belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya dengan mengindahkan titik beban yang dimiliki. Pada penelitian yang dilakukan oleh Stallman mengemukakan bahwa distress berkaitan dengan ketidak mampuan dan penurunan prestasi akademik.⁴⁵

c. Motivasi dan Stres

Menurut Mc.Donald, merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan (*feeling*) dan reaksi dalam mencapai tujuan. Sedangkan Menurut Veithzal Rivai adalah kondisi dimana ketergangguan yang mewujudkan adanya ketidakseimbangan diantara fisik dan psikis, yang dapat mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seseorang dalam proses berfikir seseorang. Sehingga dari teori tersebut dapat terlihat adanya hubungan antara variabel motivasi dan stres.



Gambar 2.1. Kerangka Penelitian

Sumber: Data diolah Peneliti, 2018

⁴⁵ H, Stallman, M, Psychological distress in university students: A comparison with general population data, Australian Psychologist.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. h1 : Terdapat pengaruh langsung motivasi terhadap prestasi Siswa Seskoad.
2. h2: Terdapat pengaruh langsung stres terhadap prestasi Siswa Seskoad.
3. h3 : Terdapat pengaruh yang secara bersama-sama motivasi dan stres terhadap prestasi siswa Seskoad.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dibutuhkan tempat penelitian serta waktu pelaksanaan. Adapun tempat dan waktu penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut :

3.1.1 Tempat Penelitian

Pengumpulan data yang peneliti ambil dalam rangka penelitian ini bertempat di Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat. Alamat Seskoad tersebut terdapat di Jalan Gatot Subroto Nomor 96 Bandung Jawa Barat. Seskoad merupakan tempat pendidikan bagi perwira Angkatan Darat tidak hanya itu Seskoad memiliki siswa Internasional yang berasal dari berbagai negara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan ini dimulai pada bulan Mei 2018 sampai bulan Januari 2019 dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2018						2019
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pembuatan draft proposal penelitian							
2.	Proses pembimbingan							
3.	Seminar proposal penelitian							
4.	Perbaikan proposal penelitian							
5.	Pengumpulan data							
6.	Analisis data							
7.	Penyusunan Laporan Penelitian							
8.	Pembuatan draf laporan							
9.	Ujian Tesis							
10.	Perbaikan Tesis							
11.	Penyerahan Tesis							

Sumber : Data diolah Peneliti, 2018.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa pada populasi terdapat wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan kekhususan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan⁴⁶, sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan keunikan khusus yang dimiliki populasi tersebut⁴⁷. Teknik sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan memakai teknik simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) dikarenakan dalam pengambilan anggota sampel dari suatu populasi dapat dilakukan dengan acak tanpa melihat adanya strata yang ada dalam suatu populasi itu⁴⁸. Pada penelitian ini populasi dalam penelitian ini adalah siswa Seskoad yang menjalankan pendidikan pada tahun 2017 berjumlah 281 orang meliputi personel militer yang terdiri dari perwira yang mayoritas berpangkat mayor hingga letkol.

3.2.2 Sampel

Menurut Nanang Martono sampel didefinisikan dari bagian populasi yang memiliki ciri-ciri atau dalam keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel juga dapat didefinisikan sebagai salah satu anggota populasi yang terpilih dengan menggunakan prosedur atau tata cara tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi⁴⁹. Sedangkan teknik penarikan sampel yang dipergunakan oleh peneliti yakni dengan menggunakan simple random sampling dimana setiap elemen dari populasi mempunyai peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih menjadi subjek.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* cetakan ke 25, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 81.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 82.

⁴⁹ Nanang Martono, *Metode penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*; Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76.

Penentuan sampel penelitian menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin. Rumus tersebut digunakan jika objek penelitian terdiri dari dua kategori dan populasi tersebut haruslah homogen atau tidak memiliki strata. Tetapi sebagai catatan jika kesalahan 1% populasinya 10.000 orang, jika kesalahan 2% maka populasinya 2500 orang, jika dipilih dengan kesalahan 3% maka populasinya 1200 orang dan seterusnya. Pembatasan dilakukan untuk membatasi perbandingan jumlah sampel yang terlalu besar terhadap populasi.

Rumus Taro Yamane atau Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana :n= Jumlah sampel yang dicari

N= Jumlah Populasi

d= presentasi yang ditetapkan atau tingkat kesalahan

Jika jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan rumus tersebut dengan presentasi tingkat kesalahan sebesar 5 % yakni:

$$n = \frac{281}{281(5\%)^2+1} = \frac{281}{1,70} = 165 \text{ siswa}$$

Berdasarkan rumus dan perhitungan sampel diatas maka diperoleh jumlah sampel sebesar 165 orang siswa, maka dapat dilihat pengambilan sampel yang diambil di Seskoad secara acak. Sedangkan populasi yang berada di Seskoad besarnya sejumlah 281 orang siswa.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan masing-masing data adalah angket. Masing-masing variabel terdapat beberapa butir soal, sehingga ketiga variabel tersebut berjumlah 43 butir soal. Angket sendiri digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai variabel Motivasi, Stres dan Prestasi dengan cara memberikan skor. Pengskoran menggunakan Skala Lingkert pada variabel-variabel

penelitian.⁵⁰ Maka penskoran dilakukan dengan ketentuan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Skor Item Variabel

Positif		Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Tidak Setuju	5
Setuju	4	Kurang Setuju	4
Agak Setuju	3	Agak Setuju	3
Kurang Setuju	2	Setuju	2
Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	1

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cetakan ke 25, (Bandung: Alfabeta, 2017)

3.3.1 Prestasi (Y)

Prestasi akan peneliti definisikan berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional.

3.3.1.1 Definisi Konseptual

Prestasi belajar hasil dari suatu kegiatan baik pengetahuan maupun ketrampilan yang dicapai seseorang yang telah menempuh kegiatan belajar dalam tiap kegiatan pengajaran baik dalam lisan maupun tertulis serta mendapatkan pembobotan yang sesuai dengan apa yang dicapai berupa nilai tes atau angka nilai yang diukur dengan Dimensi : 1) Jasmani; Kesehatan, 2) Psikologi ; Intelegensia, 3) Bakat, 4) Motif, 5) Kesiapan.

3.3.1.2 Definisi Operasional

Prestasi adalah hasil dari proses belajar yang telah ditempuh oleh siswa dalam studinya sehingga dari proses tersebut dapat diketahui

⁵⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D cetakan ke 25 Bandung : Alfabeta.2017. h 148

pencapaian hasil dari kegiatan belajar tersebut dalam hal ini pengskoringan dengan menggunakan skala linkert seperti pada tabel 3.2

3.3.1.3 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen prestasi disusun berdasarkan lima indikator. Indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian lengkap dengan butir-butir pernyataan yang akan dibuat sebagai acuan dalam pembuatan kuesioner. Kisi-kisi instrumen prestasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen Variabel Prestasi

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	drop	Valid	Jumlah butir
1	Jasmani: Kesehatan	•Kondisi tubuh	1,2	1,2	-	0
		•Mudah Sakit	3,4	4	3	1
2	Psikologis: •Intelegensia	•Kecakapan dalam menyesuaikan kondisi	5,6	5	6	1
		•Cepat dalam menemukan relasi	7,8	-	7,8	2
3	•Bakat	•Latihan	9,10	-	9,10	2
		•Berasal dari dalam diri sendiri	11,12	-	11,12	2
4	•Motif	•Hubungan akan tujuan yang dicapai	13,14	14	13	1

		•Pendorong proses belajar	15,16	-	15,16	2
5	•Kesiapan	•Kesediaan dalam memberikan respon	17,18	-	17,18	2
		•Keinginan	19,20	-	19,20	2
Total Butir					15	

Sumber: Data diolah Peneliti, 2018

3.3.1.4 Uji Validitas

Pada instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen dapat menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang digunakan untuk menilai dengan *pearson Correlation atau product moment (r_{hitung})* > r_{tabel} . Dalam penelitian ini jumlah n adalah 165 dan tingkat signifikansi 0,05 sehingga digunakan r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil dari pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel 3.4. Validitas Item Pertanyaan Terhadap Variabel Prestasi. Variabel Prestasi terdiri dari 15 item pertanyaan dimana pengujian ini dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan level of signifikansi 0,05. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 3.4 Korelasi Item Pernyataan Terhadap Variabel Prestasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P3	0,678	0,361	Valid
P6	0,562	0,361	Valid
P7	0,785	0,361	Valid
P8	0,649	0,361	Valid
P9	0,524	0,361	Valid
P10	0,588	0,361	Valid
P11	0,659	0,361	Valid
P12	0,496	0,361	Valid
P13	0,631	0,361	Valid
P15	0,589	0,361	Valid
P16	0,681	0,361	Valid
P17	0,687	0,361	Valid
P18	0,637	0,361	Valid
P19	0,612	0,361	Valid
P20	0,752	0,361	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, 2018

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa 15 item pernyataan kuesioner Prestasi valid.

3.3.2 Motivasi (X1)

Motivasi akan didefinisikan yang berdasarkan pdada definisi konseptual dan definisi operasional.

3.3.2.1 Definisi Konseptual

Motivasi adalah kekuatan yang terdapat dalam individu yang menggerakkan diri untuk berkeinginan dalam melangsungkan

kegiatan belajar yang didorong dari kebutuhan individu agar dapat menyesuaikan dengan lingkungan demi tercapainya tujuan hal ini dapat diukur melalui Dimensi : 1) Hasrat untuk Berprestasi,2) Kesempatan berkembang,3) Pelatihan, 4) penghargaan dalam belajar,5) Komunikasi

3.3.2.2 Definisi Operasional

Motivasi adalah pendorong siswa Seskoad agar menggerakkan diri untuk dapat mewujudkan keinginan dalam melakukan kegiatan belajar dengan cara meningkatkan semangat yang ada didalam diri setiap individu, dalam hal ini pengskoringan dengan menggunakan skala linkert seperti pada tabel 3.2.

3.3.2.3 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi intrumen Motivasi disusun berdasarkan dimensi yang kemudian di temukan indikator-indikator. Indikator tersebut yang kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian lengkap dengan butir-butir pernyataan dimana sebagai acuan didalam pembuatan kuesioner Kisi-kisi instrumen Motivasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Drop	Valid	Jumlah Butir
1	Hasrat Berprestasi	• Semakin tinggi antusias seseorang	1,2	1	2	1
		• Kemauan dari kemampuan serta kesungguhan padi diri sendiri	3,4	-	3,4	2
2	Kesempatan Berkembang	• Mengembangkan potensi diri	5,6	-	5,6	2
		• Kelebihan diri sendiri	7,8	-	7,8	2
3	Pelatihan	• Pengembangan pengetahuan	9,10	-	9,10	2
		• Pengembangan SDM	11,12	11	12	1
4	Penghargaan	• Kebutuhan penghargaan diri	13,14	14	13	1
		• Penghargaan orang lain	15,16	16	15	1
5	Komunikasi	• Komunikasi secara bebas	17,18	18	17	1
		• Komunikasi secara terbuka	19,20	20	19	1
Total Butir						14

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2018

3.3.2.4 Uji Validitas

Pada instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen dapat menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang digunakan untuk menilai dengan *pearson Correlation atau product moment* (r_{hitung}) > r_{tabel} . Dalam penelitian ini jumlah n adalah 165 dan tingkat signifikansi 0,05 sehingga digunakan r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil dari pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel 3.6. Validitas Item Pertanyaan Terhadap Variabel Motivasi. Variabel Motivasi terdiri dari 14 item pertanyaan dimana pengujian ini dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan level of signifikantsi 0,05. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut ini.

Tabel 3.6 Korelasi Item Pernyataan Terhadap Variabel Motivasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
M2	0,727	0,361	Valid
M3	0,446	0,361	Valid
M4	0,446	0,361	Valid
M5	0,459	0,361	Valid
M6	0,455	0,361	Valid
M7	0,708	0,361	Valid
M8	0,450	0,361	Valid
M9	0,564	0,361	Valid
M10	0,602	0,361	Valid
M12	0,678	0,361	Valid
M13	0,451	0,361	Valid

M15	0,602	0,361	Valid
M17	0,579	0,361	Valid
M19	0,415	0,361	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti, 2018

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa 14 item pertanyaan kuesioner Motivasi valid.

3.3.3 Stres

Stres akan didefinisikan yang berdasarkan pada definisi konseptual dan definisi operasional.

3.3.3.1 Definisi Konseptual

Stress adalah kondisi dinamis dimana seseorang atau individu yang ketergantungan serta menciptakan ketidakseimbangan fisik dan psikis melibatkan interaksi antar individu dalam proses berfikir yang kompleks dan adanya tuntutan yang tidak selaras dengan kebutuhan dan kemampuan seseorang dalam lingkungan tertentu hal ini dapat diukur berdasarkan Dimensi: 1) Stresor Lingkungan Fisik, 2) Beban belajar yang sulit dan berlebihan, 3) Waktu dan peralatan yang kurang, 4) Konflik, 5) Permasalahan pribadi, 6) Frustrasi.

3.3.3.2 Definisi Operasional

Stres adalah sebuah kondisi yang mempengaruhi kemampuan, ketrampilan dari siswa Seskoad, dalam hal ini pengskoringan dengan menggunakan skala linkert seperti pada tabel 3.2.

3.3.3.3 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen stres disusun berdasarkan dimensi yang kemudian ditemukan indikator-indikator. Indikator tersebut

kemudian dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian lengkap dengan butir-butir pernyataan yang akan dibuat sebagai acuan dalam pembuatan kuesioner. Kisi-kisi instrumen Stres selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Variabel Stres

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Drop	Valid	Jumlah Butir
1	Tekanan Lingkungan Fisik	Intensitas Sinar yang masuk ruangan	1,2	1	2	1
		Kebisingan	3,4	3	4	1
2	Beban belajar yang sulit dan berlebih	Banyaknya belajar	5,6	6	5	1
		Tugas yang tidak sebanding dengan kemampuan	7,8	7	8	1
3	Waktu dan peralatan kurang memadai	Kurangnya waktu yang telah disediakan	9,10	9,10	-	0
		Kurangnya sarana dan prasarana	11,12	11	12	1
4	Konflik	Konflik antar pribadi	13,14	13	14	1
		Konflik antar kelompok	15,16	-	15,16	2
5	Permasalahan Pribadi	Adanya masalah keluarga	17,18	-	17,18	2
		Permasalahan keuangan keluarga	19,20	-	19,20	2
6	Frustrasi	Mendapatkan Hambatan	21,22	21	22	1
		kegagalan	23,24	24	23	1

Total Butir	14
-------------	----

Sumber: Data diolah Peneliti, 2018

3.3.3.4 Uji Validitas

Pada instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen dapat menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang digunakan untuk menilai dengan *pearson Correlation atau product moment* (r_{hitung}) > r_{tabel} . Dalam penelitian ini jumlah n adalah 165 dan tingkat signifikansi 0,05 sehingga digunakan r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil dari pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel 3.7. Validitas Item Pertanyaan Terhadap Variabel Stres. Variabel Stres terdiri dari 14 item pertanyaan dimana pengujian ini dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan level of signifikantsi 0,05. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut ini.

Tabel 3.7 Korelasi Item Pernyataan Terhadap Variabel Stres

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Z2	0,478	0,361	Valid
Z4	0,671	0,361	Valid
Z5	0,554	0,361	Valid
Z8	0,595	0,361	Valid
Z12	0,707	0,361	Valid
Z14	0,470	0,361	Valid
Z15	0,506	0,361	Valid
Z16	0,519	0,361	Valid
Z17	0,755	0,361	Valid
Z18	0,660	0,361	Valid
Z19	0,687	0,361	Valid
Z20	0,754	0,361	Valid
Z22	0,506	0,361	Valid
Z23	0,575	0,361	Valid

Sumber: Data diolah Peneliti , 2018

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel 3.7 di atas menunjukkan bahwa dari 14 item pertanyaan kuesioner Stres semua valid.

3.3.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, adalah uji ini berfungsi untuk melihat tingkat konsisten jawab responden dari waktu ke waktu. Hasil uji validitas terhadap item yang dinyatakan valid, kemudian diuji dengan menggunakan uji reliabilitas. Kriteria pengukuran yang digunakan adalah

bila hasil perhitungan r *alpha cronbach* mendekati angka 1 atau lebih dari 0,6 maka keseluruhan kuesioner dinyatakan reliabel atau andal.

Tabel 3.8, Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Prestasi	0,877	Alpha Cronbach > 0,60	Reliabel
Motivai	0,852		Reliabel
Stres	0,851		Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti, 2018

Hasil pada table 3.8 pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa, koefisien (r) alpha hitung seluruh variabel lebih besar dibandingkan dengan kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*rule of thumb*) sebesar 0,6 sehingga dikatakan dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data dan dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada sub bab ini perlu dibahas untuk memperoleh data yang peneliti inginkan, maka penelitian ini dapat dikembangkan dari beberapa teknik pengumpulan data untuk dapat melengkapi seluruh data yang diperlukan.

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer. Data yang akan dikumpulkan yang akan dihimpun dalam penelitian ini berupa data hasil angket atau kuesioner yang akan diberikan kepada Siswa Seskoad yang telah dipilih sebagai sampel peneliti yang dipilih.

- b. Data Sekunder. Data-data yang digunakan peneliti ini yaitu data yang telah ada di Seskoad, yaitu data prestasi seperti nilai hasil akhir Siswa Seskoad.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan serta studi lapangan yang melalui angket atau kuesioner guna memperoleh data primer. Studi lapangan dilaksanakan terhadap siswa Seskoad terhadap beberapa sampel yang akan mendapatkan kuesioner. Diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Seskoad yang berjumlah 281 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan sejumlah 165 Siswa Seskoad.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mendapatkan serta mengumpulkan keterangan data-data yang berhubungan dengan masalah yang yang di teliti yakni diantaranya:

- a. Penelitian kepustakaan atau data kepustakaan (*Library Research*). Pada teknik ini penulis menggunakan penelitian dengan menggabungkan data-data serta informasi melalui buku-buku yang membahas akan variabel penelitian dan buku-buku ilmiah lainnya yang memuat masalah-masalah motivasi, Stres dan prestasi.
- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*). Riset lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian yang dalam hal ini adalah siswa Seskoad. Teknik dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada

siswa Seskoad. Selain itu penulis juga melakukan observasi lapangan terhadap Siswa Seskoad.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi Berganda

Pada uji asumsi klasik untuk memastikan hasil analisis data nantinya dapat digeneralisasikan kepada kelompok populasi yang lebih luas. Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan di gunakan adalah uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemui terdapat korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Adapun nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai variance inflacion (VIF) tinggi(karena $VIF=1/Tolerance$). Sedangkan nilai cutoff yang pada umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 5$.⁵¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut

⁵¹ Ghozali,imam, “ Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. h 106

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵²

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel indikator memiliki distribusi normal atau tidak. Pada model regresi yang baik tentu saja adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. *Normal Probability Plot* akan digunakan untuk mengetahui normalitas dalam model regresi. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Ghozali mengatakan bahwa normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dengan melihat penyebaran data histogram residualnya dan dasar pengambilan keputusan dimana jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas⁵³.

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini dengan melihat tabel kolmogorov-smirnov melalui

⁵² Ghozali, *Op.cit* ,h 139-141

⁵³ *Ibid.* hlm 105

perangkat SPSS. Pada Kolmogorov-Smornov, tingkatan kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu akan diperlihatkan. Selain itu, skor dalam sampel penelitian juga dapat ditetapkan secara masuk akal dianggap berasal dari suatu populasi dengan distribusi tertentu. Sehingga, uji normalitas mencakup perhitungan distribusi frekuensi kumulatif yang akan terjadi di bawah distribusi teoritisnya, serta membandingkan distribusi frekuensi tersebut dengan distribusi frekuensi kumulatif hasil observasi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi di gunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi di antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji autokorelasi dengan memandang nilai durbin watson hitung (d) nilai durbin watson tabel, yaitu batas atas (d_U) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $d < d_L$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $d > d_U$, berarti ada autokorelasi negatif
- 3) Jika $d_U < d < 4 - d_U$, berarti tidak ada autokorelas positif atau negatif
- 4) Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, pengujian tidak meyakinkan

3. Analisis Regresi Berganda

Apabila data yang diperoleh telah valid dan reliable maka selanjutnya dapat dilanjutkan dengan analisis data, untuk analisis data peneliti menggunakan tekni sebagai berikut:

a. Regresi berganda

Analisis regresi yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara X_1 (Motivasi) dan X_2 (Stres) terhadap variabel Y (Prestasi siswa Seskoad) maka digunakanlah persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

a = Bilangan konstanta (harga Y bila $x = 0$)

b_1 = angka arah atau koefisien regresi 1

b_2 = angka arah atau koefisien regresi 2

x_1 = Subyek variabel bebas 1

x_2 = Subyek variabel bebas 2

Rumus yang digunakan untuk mencari a :

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Rumus mencari b_1 :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Rumus mencari b_2 :

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Korelasi Pearson Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Diketahui :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Variabel bebas (Motivasi dan Stres)

Y = Variabel terikat (Prestasi Siswa Seskoad)

n = Jumlah responden

Korelasi Pearson Product Moment disimbolkan dengan r dalam ketentuan nilai r tidak melebihi dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$. Apabila nilai $r = -1$ maka artinya korelasinya negatif sempurna ; $r = 0$ artinya tidak terdapat korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat, arti harga r akan di konstruksikan dengan Tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

b. Koefisien Determinan

Pada intinya pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni antaranol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independendalam menjelaskan variasi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Disamping itu, penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukan pada model, setiap terdapat tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat tidak peduli

apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 saat mengevaluasi model regresi terbaik.⁵⁴ Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel Motivasi (X1) dan Stres (X2) terhadap prestasi siswa (Y) hal ini dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Diketahui :

Kd = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

- 1) Jika nilai koefisien penentu (Kd) = 0, berarti variasi tidak mendapat sumbangan variabel (X) motivasi Siswa Seskoad terhadap variabel (Y) prestasi Siswa Seskoad.
- 2) Jika nilai koefisien pada penentu (Kd) = 1, berarti variasi, (naik /turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100 % dipengaruhi oleh variabel independen (X).
- 3) Jika nilai koefisien penentu (Kd) yang berada diantara 0 dan 1 ($0 < Kd < 1$), maka besarnya hubungan variabel independen terhadap variasi naik atau turunya variabel dependen yakni

⁵⁴ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 97.

sesuai dengan nilai Kd sendiri dan lebihnya berasal dari faktor yang lainnya.

Nilai Kd tersebut, menunjukkan bahwa besarnya presentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji t

Selanjutnya peneliti akan melakukan pengujian yang signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna dari variabel pengaruh Motivasi (X1) terhadap prestasi Siswa Seskoad (Y) dan Stres (X2) terhadap prestasi Siswa Seskoad (Y). Taraf signifikansi diperlukan untuk mentoleransi kesalahan yang dibuat karena pengambilan data serta untuk ilmu-ilmu sosial dimana besarnya taraf signifikansi (α) 0,05 yang sama dengan taraf kepercayaan (r) sebesar 95%.

Sekiranya telah ditetapkan pada taraf signifikansi 5% dalam mengetes suatu hipotesa, maka kemungkinan kita menolak hipotesa-hipotesa yang benar 5 diantara 100. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% dari keputusan kita benar. Uji signifikansi t dilakukan untuk melakukan uji hipotesis, yakni dengan menghitung t dengan menggunakan rumus yang telah dikemukakan oleh sugiono, yakni : ⁵⁵

Nilai t hit dicari dengan rumus :

$$t_{\text{hit}} = \frac{\beta_j}{S\beta_j}$$

$$t_{\text{tab}} = t(\alpha/2 ; n-k)$$

⁵⁵ Sugiyono, *loc.cit.*, hlm. 184.

Keterangan :

β_i = Koefisien regresi X_i

S_{β_i} = Standar error b_i

i = 1,2,3,4,5,6,7

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Hipotesis yang diajukan adalah :

$H_0 : \beta_i = 0$

$H_a : \beta_i \neq 0$

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti ada pengaruh nyata dari variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel tidak bebas (Y).

H_1 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh nyata dari variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel tidak bebas (Y).

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain menyatakan bahwa variabel independen secara serentak dan signifikansi

mempengaruhi variabel dependen⁵⁶. Hipotesis yang digunakan dalam uji seperti :

H0: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama variabel bebas/independen (X_1, X_2) terhadap variabel terikat/dependen (Y).

H1: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel bebas/independen (X_1, X_2) terhadap variabel terikat/dependen (Y).

Keputusan dan kesimpulan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama seperti berikut ini :

H0 diterima apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas (sig) $> 0,05$ atau tarafsignifikan 5% yang berarti bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen(Y).

H0 ditolak apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas (sig) $< 0,05$ atau taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel independen (Y).

3.6 Hipotesis Statistika

Berdasarkan hipotesa penelitian, maka dapat dirumuskan dalam statistika sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama: pengujian terhadap pengaruh langsung positif pada motivasi (X_1) terhadap prestasi Siswa Seskoad (Y)

$$h_0 : \beta_{X_1} \leq 0$$

$$h_1 : \beta_{X_1} > 0$$

⁵⁶Ghozali, imam, “ Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011, h 98

- b. Hipotesis kedua: pengujian pengaruh langsung positif pada Stres (X2) terhadap prestasi Siswa Seskoad.

$$h_0 : \beta_{X2} \leq 0$$

$$h_1 : \beta_{X2} > 0$$

- c. Hipotesis ketiga: pengujian pengaruh bersama-sama motivasi (X1) dan Stres (X2) terhadap prestasi (Y)

$$h_0 : \beta_{X1,X2} \leq 0$$

$$h_1 : \beta_{X1,X2} > 0$$

Keterangan

h_0 : Hipotesis nol

h_1 : Hipotesis Alternatif

β_{X1} : Koefisien jalur pada populasi dimana menyatakan pengaruh Motivasi (X1) terhadap Prestasi Siswa Seskoad (Y)

β_{X2} : Koefisien jalur pada populasi dimana populasi yang menyatakan pengaruh Stres (X2) terhadap Prestasi Siswa Seskoad (Y).

$\beta_{X1,X2}$: Koefisien jalur pada populasi tentang pengaruh motivasi (X1) dan Stres (X2) terhadap prestasi Siswa Seskoad (Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi dan stres terhadap prestasi Siswa Seskoad Tahun 2017 di Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada siswa Seskoad sebanyak 165 orang. Agar dapat memperoleh profil lokasi dan Subjek penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

4.1 Profil Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat

Setelah bangsa Indonesia mengakhiri masa perjuangan fisik bersenjata, semakin dirasakan kebutuhan adanya angkatan perang yang kuat dan modern guna mempertahankan kedaulatan dan menegakkan cita-cita kemerdekaan. Atas dasar pemikiran strategis tersebut maka melalui surat keputusan Kasad nomor : 44/ksad/kpts/51 tanggal 17 maret 1951, dibentuk suatu komisi perencanaan pendidikan angkatan darat yang bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan tersebut diseluruh lembaga pendidikan angkatan darat⁵⁷. Mengikuti perkembangan yang terjadi, nama SSKAD berubah menjadi Seskoad sejak tanggal 2 januari 1961 s.d. sekarang, dengan tidak mengubah peranan serta fungsi Seskoad, baik sebagai lembaga pendidikan tertinggi di lingkungan TNI AD maupun sebagai lembaga pengkajian. Berdasarkan keputusan ksad nomor : 95/ksad/kpts/1951 pada tanggal 25 mei 1961 sebagai komandan SSKAD pertama ditugasi Letkol Maryadi yang pada waktu itu menjabat juga sebagai komandan korps, dengan menempati gedung kuliah di Cililitan Jakarta.

⁵⁷ Surat Keputusan Kasad Nomor 44/ksad/kpts/51 tanggal 17 maret 1951

Selanjutnya sejak tanggal 17 Februari 1953, Presiden RI Ir Soekarno meresmikan gedung SSKAD dengan nama nama "*graha wiyata yudha*" beralamat di jalan papandayan yang sekarang jalan Gatot Subroto nomor 96 Bandung. Tugas pokok SSKAD mendidik para perwira tni ad, yang akan diarahkan untuk menduduki jabatan staf umum dan komando satuan operasional tingkat komando, serta tingkat resimen tim pertempuran ke bagian atas.

Kursus SSKAD angkatan pertama dibuka pada tanggal 17 November 1951 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Drs. Moch. Hatta dengan peserta 26 orang siswa berpangkat kapten dan mayor. dalam kurikulum SSKAD ada dua jenis pendidikan yaitu kursus taraf I dan II namun pada periode ini kursus taraf I baru dapat dilaksanakan. tugas dan fungsi SSKAD belum mantap dan masih mencari bentuk, program pendidikan yang dilaksanakan masih bersifat peralihan, jenis kurikulum yang diberikan meliputi : kursus ilmu perang, kursus komandan resimen tim pertempuran, kursus persamaan Danyon dan kursus lain-lain yang bersifat gabungan kecabangan dan dinas.

Situasi politik nasional pada periode ini membuat masalah SOSPOLI menjadi perhatian dari pimpinan TNI AD sejalan dengan perkembangan organisasi angkatan bersenjata dan situasi politik nasional, maka sejak tahun 1959 tugas dan fungsi SSKAD diperluas dan diberi tugas tambahan menyelenggarakan kursus orientasi masalah pertahanan, dengan peserta kursus terdiri dari para perwira TNI AD dan angkatan lain serta para pejabat lingkungan departemen dan instansi non militer. pada periode ini, untuk pertama kalinya diadakan seminar yang membahas masalah pertahanan, serta perubahan nama SSKAD menjadi Seskoad yang tetap digunakan sampai dengan sekarang.

Periode ini ditandai dengan berbagai peristiwa politik yang berskala nasional, regional maupun internasional yang melibatkan ABRI/TNI AD.

mengantisipasi hal ini, Seskoad melakukan berbagai seminar untuk kepentingan ABRI dan nasional. setelah peristiwa G. 30 S/PKI pada tahun 1966, Seskoad mengadakan seminar angkatan darat II. seminar ini merupakan tonggak sejarah bagi pengabdian TNI AD dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebab selain menghasilkan doktrin perjuangan TNI AD Ubaya Cakti, seminar ini berhasil mewujudkan strategi idealisme antar komponen orde baru di dalam dan di luar TNI AD untuk memperjuangkan dimulainya era pembangunan nasional. hasil seminar angkatan darat II ini kemudian diakui sebagai sumber pokok kebijaksanaan pemerintah orde baru, terutama dibidang sosial politik dan ekonomi. Sejak tahun 1964 Seskoad telah menerima pasis dari mancanegara, sementara itu banyak perwira alumni Seskoad yang melakukan studi perbandingan di negara-negara sahabat. pada masa komandan Seskoad Mayjen TNI Soetanto pada tahun 1972 atas prestasinya, Seskoad dianugerahi Parasamnya Purna Karya Nugraha oleh bapak Presiden RI.

Dalam rangka reorganisasi integrasi ABRI, maka sejak tahun 1974, berdasarkan keputusan Menhankam/Pangab nomor : Kep/a/VII/1974, lembaga pendidikan Sesko angkatan/polri, bernaung di bawah pengendalian Sesko ABRI yaitu pendidikan tahap I tingkat angkatan/polri lingkup kematraan; sedangkan tahap II (lanjutan) dilaksanakan di Seskogab dengan lingkup materi antar matra dan antar angkatan (gabungan). Selama periode ini telah berhasil dididik 12 angkatan, Susreg Seskoad angkatan I s.d. XII.⁵⁸Sesuai dengan kebutuhan, sejak tahun 1982 Seskoad menyelenggarakan pula SUMIN (kursus staf umum administrasi) sebanyak 7 angkatan yang berlangsung hingga tahun 1988 dan dilaksanakan pula kursus staf umum jurusan tehnik (SUNIK), sebanyak 4 angkatan. memasuki tahun 1988 sunik dan sumin dihapuskan dan

⁵⁸ keputusan menhankam/pangab nomor : kep/a/vii/1974, lembaga pendidikan Sesko angkatan/polri

pendidikan dikembalikan pada satu jurusan yakni susreg Seskoad. Dalam rangka memantapkan integritas ABRI sejak tahun 1974 hingga sekarang, dilaksanakan pula program kegiatan bersama (PKB) antar Sesko angkatan dan polri, guna mengkaji masalah-masalah operasi gabungan, nilai kejuangan dan olah raga bersama.

Selama dekade 80-an, organisasi Seskoad mengalami dua kali perubahan. pertama, pada tahun 1985 sebagai tindak lanjut dari organisasi tni ad, maka berdasarkan keputusan kasad, Seskoad berada di bawah pembinaan kasad. kedua, sesuai keputusan kasad nomor : Kep/14/II/1989 tanggal 21 februari 1989 yang berlaku hingga saat ini, struktur organisasi Seskoad ditetapkan dengan unsur pembantu pimpinan terdiri dari 3 staf direktur, staf ahli, dewan dosen, dewan akademik dan pok pembantu sendiri. sedangkan penanggung jawab pembina materi akademik dilaksanakan oleh 9 Departemen⁵⁹. sejak tahun 1984 pada tiap tahun ajaran dilakukan survei sosial di daerah oleh Perwira Siswa (pasis) dan dosen guna mengkaji masalah pembangunan. tahun 1996 Seskoad mengadakan seminar TNI AD yang hasilnya merupakan kerangka acuan GBHN bidang politik.

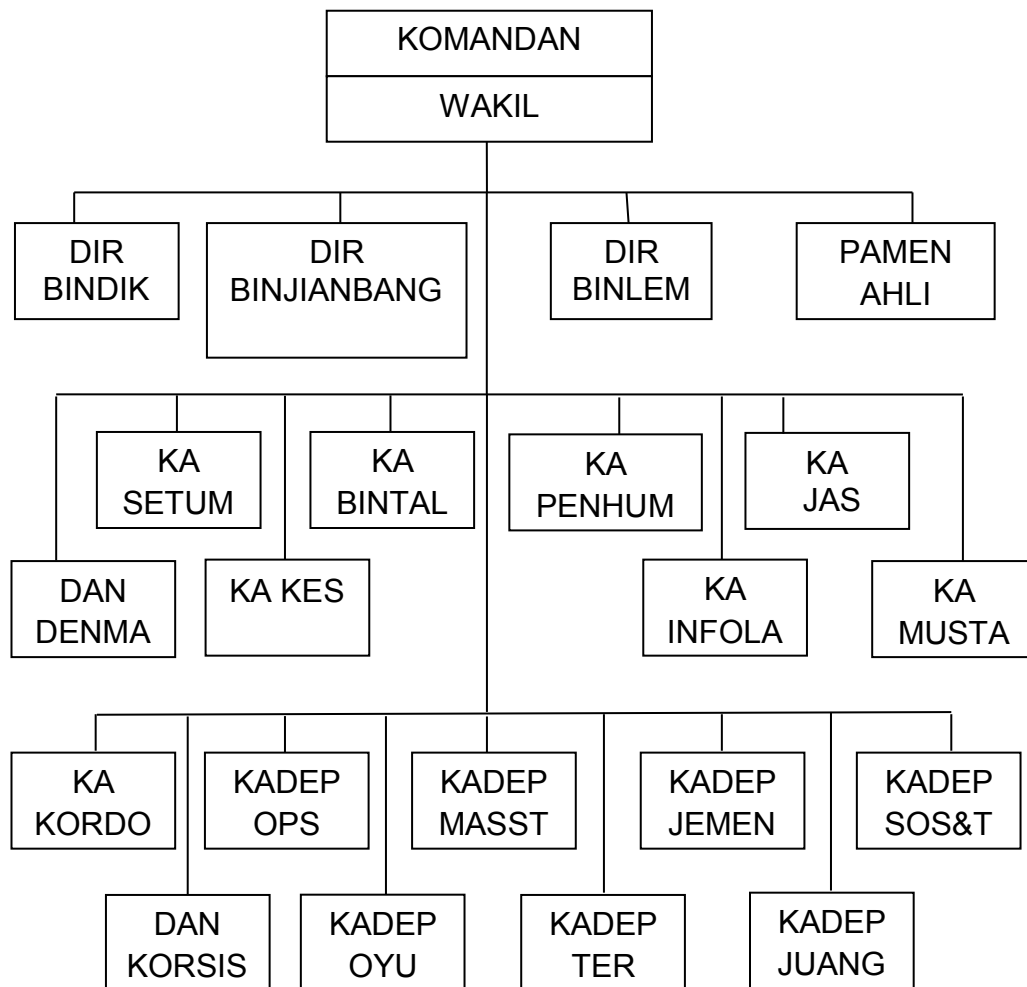
Dengan bergantinya kabinet orde baru kepada kabinet reformasi, Seskoad segera melakukan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan paradigma baru peran TNI untuk mendukung terciptanya reformasi yang konstitusional melalui berbagai diskusi dan kajian-kajian untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi pimpinan TNI.

Komandan Seskoad pada periode saat ini adalah Mayjen TNI Kurnia Dewantara sedangkan beberapa komandan yang pernah menjabat menjadi komandan Seskoad beberapa diantaranya Mayjen TNI Afandi, Mayjen TNI Agus Wirahadikusumah, Mayjen TNI Djoko Besariman, M.M, Mayjen Tni Bibit Waluyo, Mayjen TNI Suadi Atma, S.IP, Mayjen TNI

⁵⁹ keputusan kasad nomor : kep/14/ii/1989 tanggal 21 februari 1989 yang berlaku hingga saat ini, struktur organisasi Seskoad

William T. Da Costa, Mayjen TNI Syarifudin Tippe, S.IP, M.Si. , Mayjen TNI Mochammad Sochib, S.E, M.B.A, Mayjen TNI Hotma Marbun, Mayjen TNI Bambang Suranto, S.Sos, Mayjen TNI Markus Kusnowo, Mayjen TNI Nanang Djuana Priadi dan yang sekarang adalah mayjen TNI Burhanudin Siagian, Mayjen TNI Arief Rahman, Mayjen TNI Agung Risdhianto, Mayjen TNI Patimura dan Mayjen TNI Dody Husodo. Namun demikian Seskoad akan tetap mempertahankan eksistensinya dalam menyongsong tugas-tugas masa depan dengan sesanti "dwi warna purwa cendekia wusana" sebagai dapur konsepsi dan lembaga pendidikan tertinggi TNI AD guna menyiapkan kader pimpinan militer dan pimpinan sosial.

Seskoad juga memiliki Visi dan Misi yang diantaranya : Visi "Menjadi lembaga pendidikan tertinggi dan pengkajian strategi TNI AD yang terbaik, terhormat dan disegani " sedangkan Misi dari Seskoad sendiri yakni (1) Mendidik dan mengembangkan Perwira TNI AD yang memiliki moral kejuangan Sapta Marga.(2) Mendidik dan mengembangkan Perwira TNI AD yang memiliki keluasan wawasan, kemampuan berpikir analitis kritis ke masa depan serta memiliki fisik yang prima.(3)Mendidik dan mengembangkan kemampuan Perwira TNI AD dalam olah yudha operasi matra darat.(4) Mengembangkan kemampuan pengkajian dan pengembangan pendidikan Seskoad dan pengkajian masalah strategis untuk mendukung tugas pokok TNI AD.(5) Mengembangkan kemampuan civitas akademika Seskoad dengan membangun kepedulian moral dan intelektual.(6) Membangun hubungan dengan perguruan tinggi di Indonesia dalam menyikapi perkembangan lingkungan strategis berdasarkan prinsip kemitraan, kesetaraan dan kebersamaan.(7) Mengabdikan kepada masyarakat dengan senantiasa meningkatkan kualitas hasil didik Seskoad sehingga bermanfaat bagi Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu Seskoad memiliki struktur organisasi seperti di bawah ini.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SESKOAD

Sumber : Peraturan Kasad Nomor 45 Tahun 2017, tanggal 19 September 2017 tentang Organisasi dan Tugas Seskoad

4.2 Karakteristik Responden

Hasil penelitian adalah dengan pendeskripsian data tiap variabel dalam penelitian yaitu variabel prestasi dan stress terhadap variabel prestasi.

Pada penelitian ini akan diberikan gambaran karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, dan masa kerja. Hasil

penelitian karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.2.1 Usia

Hasil penelitian 165 responden dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan usia siswa Seskoad pada Tabel 4.1 sebagai berikut ini.

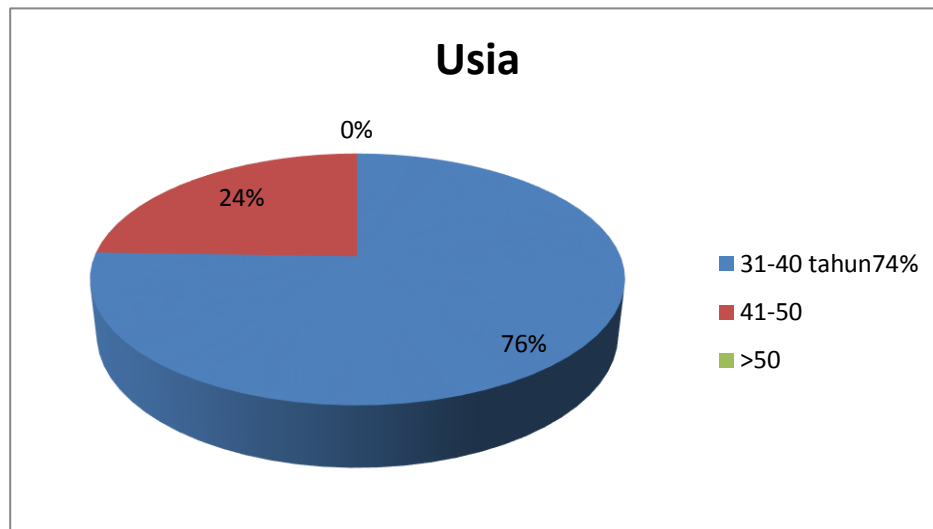
Tabel 4.1, Jumlah Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
31-40 tahun	126	76
41-50 tahun	39	24
>50 tahun	0	0
Total	165	100%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2018

Hasil penelitian bahwa Karakteristik responden berdasarkan usia seperti ditunjukkan, menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mereka yang berusia 31-40 tahun dengan jumlah sebesar 76% responden atau 126 orang dari total responden yang diteliti. Sedangkan klasifikasi umur responden lainnya relatif yaitu responden yang berada pada usia 41-50 tahun sebanyak 39 orang dengan presentase sebesar 24% sedangkan usia diatas 50 tidak didapatkan atau 0 Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang menjadi responden penelitian ini paling dominan pada usia 31-40 tahun. Maka apabila di buat diagram akan diketahui besaran dominan responden yang berumur 31-40 tahun pada diagram 4.1.

Gambar Diagram 4.2 Usia Responden



Data diolah Peneliti , 2018

4.2.2 Pendidikan.

Hasil penelitian 165 responden dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir Siswa Seskoad pada tahun 2017 pada Tabel 4.2 sebagai berikut ini.

Tabel 4.2 Jumlah Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir Siswa Seskoad

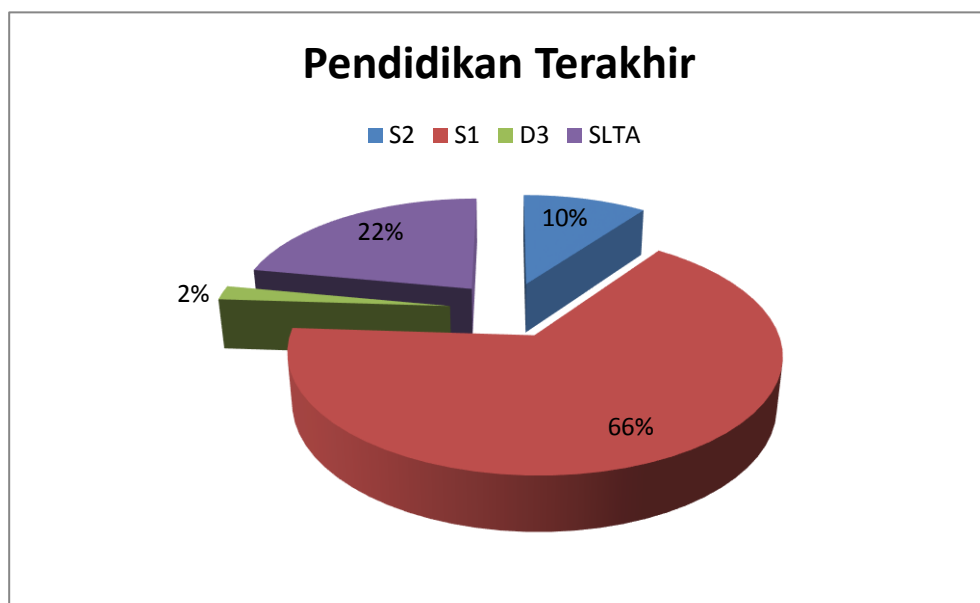
Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
S2	17	10
S1	109	66
D3	3	2
SLTA	36	22
Total	165	100

Sumber: Data diolah Peneliti, 2018

Hasil penelitian menunjukkan pada tabel 4.2 bahwa Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan menunjukkan

bahwa pendidikan S1 berjumlah 109 responden dengan presentase sebesar 66%, pendidikan SLTA berjumlah 36 responden dengan presentase sebesar 22.%, pendidikan S2 berjumlah 10 responden dengan presentase sebesar 10% sedangkan pendidikan D3 berjumlah 3 responden dengan presentase sebesar 2 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan pada pendidika Siswa Seskoad adalah pendidikan S1 dengan presentase sebesar 66%. Pada diagram dibawah ini dapat ditunjukkan dominan pendidikan terakhir siswa Seskoad sebagai berikut.

Gambar Diagram 4.3 Pendidikan Terakhir Responden



Sumber : Data diolah Peneliti, 2018

4.2.3 Masa Kerja

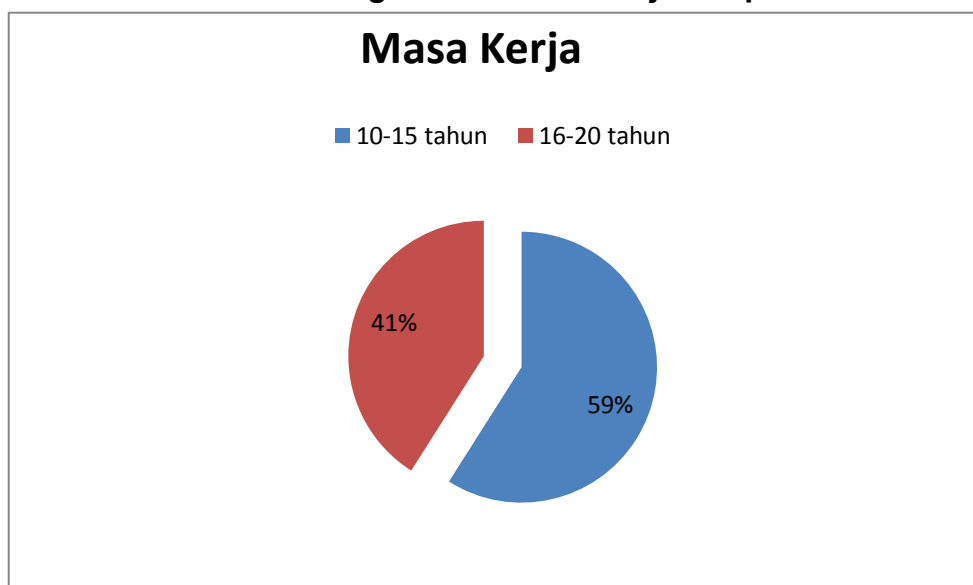
Hasil penelitian 165 responden dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan masa pengabdian di TNI pada Tabel 4.3 sebagai berikut ini.

Tabel 4.3 Jumlah Masa Kerja Responden

Masa Kerja (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
10-15	98	59
16-20	67	41
Total	165	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik responden berdasarkan lama pengabdian bekerja di TNI AD menunjukkan bahwa masa kerja 10-15 tahun berjumlah 98 responden dengan presentase sebesar 59 %; sedangkan masa kerja 16-20 tahun berjumlah 67 responden dengan presentase sebesar 41%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan pada masa kerja 10-15 tahun dengan prosentase sebesar 59 %. Pada diagram dibawah ini dapat ditunjukkan dominan masa kerja siswa Seskoad sebagai berikut

Gambar Diagram 4.4 Masa Kerja Responden

Sumber : Data diolah Peneliti, 2018

4.3 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian keabsahan persamaan regresi berdasarkan asumsi klasik. Secara teoritis, model yang digunakan akan menghasilkan nilai parameter penduga yang sah bila memenuhi asumsi normalitas, mempunyai hubungan yang linier, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan bantuan program *SPSS version 17.0*.

4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significance*) yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah tidak normal

Tabel 4.4 Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.77134882
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.084
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093

Keterangan:

Untuk Normal Parameters yaitu

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Unstandardized Residual* sebesar 0,93 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis regresi.

4.3.2 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4.5 Uji Linieritas Variabel Motivasi Terhadap Prestasi**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6113.739	23	265.815	12.776	.000
Prestasi *	Between Groups	Linearity	4956.708	1	4956.708	238.241	.000
		Deviation from Linearity	1157.031	22	52.592	2.528	.001
Motivasi	Within Groups		2933.570	141	20.805		
Total			9047.309	164			

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi dan Prestasi terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.6 Uji Linieritas Stress Terhadap Prestasi**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4720.721	26	181.566	5.791	.000
Prestasi *	Between Groups	Linearity	3765.397	1	3765.397	120.100	.000
		Deviation from Linearity	955.324	25	38.213	1.219	.234
Stres	Within Groups		4326.588	138	31.352		
Total			9047.309	164			

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Stres dan Prestasi terdapat hubungan yang linear.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan VIF. Multikolinearitas terjadi bila nilai *tolerance value* dibawah 0,10 atau nilai VIF dibawah 5. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.107	3.010		2.361	.019		
1 Motivasi	.587	.072	.559	8.196	.000	.547	1.828
Stres	.240	.061	.269	3.936	.000	.547	1.828

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance value*-nya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 5. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel-variabel motivasi dan Stres.

4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Tabel 4.8 Uji Heteroskedstisitas dengan Langgrang Mulplier**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.089	28.06951

Keterangan :

Untuk R sebesar 0,307 yaitu

a. Predictors: (Constant), Prekua

Berdasar hasil yang ditunjukkan dalam Tabel 4.8 tersebut dapat dijelaskan bahwa karena nilai LM > 11,2. Dalam perhitungan SPSS diketahui bahwa R Square sebesar 0,094 maka LM (N x R Square) sebesar 15,15 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

4.3.5 Uji Autokorelasi

Dengan melakukan uji Durbin Watson, dapat diketahui apakah terdapat autokorelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Secara umum, kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika $d < 4dL$, berarti ada autokorelasi positif
2. Jika $d > 4dL$, berarti ada autokorelasi negatif
3. Jika $dU < d < 4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
4. Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan.

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.587	.582	4.801	1.958

Keterangan :

Untuk R sebesar 0,766 dan Model Summary

a. Predictors: (Constant), Stres, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Dari hasil perhitungan diperoleh angka DW sebesar 1,958. Setelah melihat tabel statistik Durbin-Watson (T=165 K=2), didapat nilai $dL = 3,538$, $dU = 1,459$. Dengan berpedoman pada kriteria umum yang telah disebutkan diatas, karena $dU < DW = 1,958 < dL$, maka model regresi yang telah diperoleh tidak terdapat autokorelasi.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung antar variabel. Hipotesis yang diajukan akan disimpulkan melalui perhitungan nilai koefisien regresi dan signifikansi untuk setiap variabel yang diteliti. Hasil keputusan terhadap seluruh hipotesis yang diajukan, dijelaskan sebagai berikut :

4.4.1 Hipotesis Pertama : Motivasi (X_1) Berpengaruh Langsung dan Positif terhadap Prestasi (Y)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa motivasi (X_1) berpengaruh langsung dan positif terhadap produktivitas kerja (Y). Hipotesis yang di uji sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_{Y1} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{Y1} > 0,$$

Ketentuan :

Tolak H_0 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa X_1 berpengaruh terhadap Y

Terima H_0 : Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang berarti bahwa X_1 tidak berpengaruh terhadap Y

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis pertama, terlebih dahulu dilaksanakan beberapa analisis sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel X_1 dan Y sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{165(485499) - (9196)(8622)}{165(517723) - (9169)^2}$$

$$b = \frac{1052217}{1353734}$$

$$b = 0,777$$

Sedangkan:

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{8622 - 0,777(9169)}{165}$$

$$a = \frac{1495,21}{165}$$

$$a = 9,062$$

Jadi persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 9,062 + 0,777X_1$$

2. Analisa Koefisien Korelasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel X_1 dan Y dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{165(485499) - (9169)(8622)}{\sqrt{\{165(517723) - (8407056)\}\{165(459586)(74338884)\}}}$$

$$r_{xy} = 0,740$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka korelasi antara variabel X_1 dan Y positif dengan koefisien korelasi sebesar 0,740.

3. Analisis Determinasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap Y dengan rumus:

$$r_{xy}^2 = R^2$$

$$\text{KD} = R^2 \times 100\%$$

$$= (0,740)^2 \times 100\%$$

$$= 0,548 \times 100\%$$

$$= 54,8\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa kontribusi variabel X_1 terhadap Y positif sebesar **54,8%**

4. Pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,740\sqrt{163}}{\sqrt{1-0,548}} = \frac{9,4477}{0,6723} = 14,054$$

$$t_{tabel} = t_{0,05;163} = 1,984$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 14,054 > t_{tabel} = 1,984$ yang berarti H_0 ditolak atau H_1 (hipotesis penelitian) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel Y .

Perhitungan-perhitungan di atas sama hasilnya dengan perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Motivasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.062	3.098		2.925	.004
	Motivasi	.777	.055	.740	14.054	.000

Keterangan :

Untuk coefficients

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10, nilai koefisien beta variabel motivasi sebesar 0.740 dengan $t = 14,054$, pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,984$. Dengan demikian $t_{hitung} = 14,054 > t_{tabel} = 1,984$, berarti H_0 ditolak, maka koefisien regresi signifikan. Berdasarkan temuan ini dapat ditafsirkan bahwa motivasi (X_1) berpengaruh langsung dan positif terhadap prestasi (Y).

4.4.2 Hipotesis Kedua: stress kerja (X_2) Berpengaruh Langsung dan Positif terhadap prestasi (Y)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa stres (X_2) berpengaruh langsung dan positif terhadap prestasi (Y). hipotesis yang di uji sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_{Y2} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{Y2} > 0$$

Ketentuan :

Tolak H_0 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa X_2 berpengaruh terhadap Y

Terima H_0 : Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang berarti bahwa X_2 tidak berpengaruh terhadap Y

Sebelum dilaksanakan pengujian hipotesis kedua, terlebih dahulu dilaksanakan beberapa analisis sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel X_2 dan Y sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{165(455181) - (8586)(8622)}{165(458086) - 73719396}$$

$$b = \frac{1076373}{1864794}$$

$$b = 0,5772$$

Sedangkan:

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{0,8622 - 0,577(8586)}{165}$$

$$a = \frac{3666,097}{165}$$

$$a = 22,219$$

Jadi persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 22,219 + 0,5772X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas menunjukkan bahwa pengaruh X_2 terhadap Y positif dengan koefisien regresi nilai $b = 0,5772$ yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan X_2 diikuti kenaikan Y sebesar 0,5772.

2. Analisa Koefisien Korelasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel X_2 dan Y dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{165(455181) - (8586)(8622)}{\sqrt{\{165(458086) - (73719396)\}\{165(459586) - (74338884)\}}}$$

$$r_{xy} = 0,645$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka korelasi antara variabel X_2 dan Y positif dengan koefisien korelasi sebesar 0,877.

3. Analisis Determinasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_2 terhadap Y dengan rumus:

$$r_{xy}^2 = R^2$$

$$\text{KD} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$= (0,645)^2 \times 100\%$$

$$= 0,416 \times 100\%$$

$$= 41,6\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa kontribusi variabel X_2 terhadap Y positif sebesar **41,6%**.

4. Pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,645\sqrt{163}}{\sqrt{1-0,416}} = \frac{8,2348}{0,76419} = 10,780$$

$$t_{tabel} = t_{0;0,05;163} = 1,984$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 10,780 > t_{tabel} = 1,984$ yang berarti H_0 ditolak atau H_1 (hipotesis penelitian) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 berpengaruh langsung dan positif terhadap variabel Y .

Perhitungan-perhitungan di atas sama hasilnya dengan perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Stres

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	22.219	2.821		7.875	.000
	Stres	.577	.054	.645	10.780	.000

Keterangan:

Untuk Coefficients

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11, nilai koefisien beta variabel kompetensi sebesar 0,645 dengan $t = 10,780$, pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,984$. Dengan demikian $t_{hitung} = 10,780 > t_{tabel} = 1,984$, berarti H_0 ditolak, maka koefisien regresi signifikan. Berdasarkan temuan ini dapat ditafsirkan bahwa stres (X_2) berpengaruh langsung dan positif terhadap prestasi (Y).

4.4.3 Hipotesis Ketiga: Motivasi (X_1) dan stress kerja (X_2) Simultan Berpengaruh Langsung dan Positif terhadap prestasi (Y)

Pengujian hipotesis untuk membuktikan bahwa motivasi (X_1) dan stress (X_2) berpengaruh langsung terhadap prestasi (Y). Hipotesis yang di uji sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_{Y12} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{Y12} > 0$$

Ketentuan :

Tolak H_0 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y

Terima H_0 : Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang berarti bahwa X_1 dan X_2 tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y .

Dengan menggunakan software SPSS diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5313.723	2	2656.861	115.281	.000 ^a
	Residual	3733.586	162	23.047		
	Total	9047.309	164			

Keterangan :

Untuk Signifikan 0,000 dan ANOVA

a. Predictors: (Constant), Stres, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan perhitungan pengaruh motivasi dan Stres terhadap Prestasi dalam penelitian ini, diperoleh nilai F hitung sebesar 115.281, pada $\alpha = 0,05$ diperoleh F tabel = 3,00. Karena $F_{hitung} = 115.281 > F_{tabel} = 3,00$, maka berarti motivasi dan Stres simultan berpengaruh langsung dan positif terhadap Prestasi. Kontribusi yang di berikan oleh Motivasi dan Stres terhadap Prestasi Siswa Seskoad sebesar **58,7%**.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis dan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa dari ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi, stres berpengaruh terhadap prestasi dan motivasi dan stres secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap

prestasi. Secara rinci akan dibahas dalam pembahasan hasil penelitian dan pengujian hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut:

4.5.1 Motivasi Terhadap Prestasi Siswa Seskoad

Berdasarkan pada pembuktian yang empirik maka temuan peneliti ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu variabel yang sangat penting serta berpengaruh langsung terhadap prestasi Siswa Seskoad.

McClelland juga berpendapat bahwa banyak kebutuhan yang diperoleh dari kebudayaan, tiga dari kebutuhan tersebut yakni kebutuhan akan prestasi, kebutuhan afiliasi, dan kebutuhan akan kekuasaan. Namun motivasi menurutnya ialah dorongan dalam diri untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai tujuan⁶⁰.

Rivai mengatakan bahwa motivasi merupakan sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu tersebut. dengan demikian motivasi motivasi dapat diterjemahkan suatu keadaan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang untuk pencapaian tujuannya⁶¹.

Sedangkan motivasi menurut Edwin B. Flippo yang mengidentifikasi bahwa Motivasi merupakan suatu keahlian dalam mengarahkan individu dan organisasi agar mau belajar secara benar, sehingga dapat mencapai keinginan sekaligus tercapai tujuannya⁶²

Keadaan yang terdapat di tempat penelitian menunjukkan bahwa adanya program motivasi yang dilaksanakan serta diikuti oleh Siswa Seskoad sangat dirasakan manfaatnya untuk peningkatan prestasi dari

⁶⁰ McClelland dalam Usman Husaini, *loc cit*, hlm 259

⁶¹ Rivai, *loc cit*, hlm. 837

⁶² Edwin Bflippo dalam Drs Malayus.p Hasibuan, *loc cit*, hlm 184

Siswa Seskoad tersebut hal ini tercermin dari semangat yang dimiliki oleh siswa Seskoad dalam melakukan pendidikan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada nilai koefisien beta variabel motivasi sebesar 0.740 dengan $t = 14,054$, pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,984$. Dengan demikian $t_{hitung} = 14,054 > t_{tabel} = 1,984$, berarti H_0 ditolak, maka koefisien regresi signifikan. Berdasarkan temuan ini dapat ditafsirkan bahwa motivasi (X_1) berpengaruh langsung dan positif terhadap prestasi (Y). Kontribusi variabel X_1 terhadap Y positif sebesar 54,8%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi, maka akan mempengaruhi prestasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Adi Trio Wahyu Pramono (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Adapun persamaan penelitian pada peneliti yakni Menggunakan metode yang sama seperti uji regresi berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji korelasi, koefisien determinasi, menggunakan variabel Motivasi, sedangkan perbedaannya Terdapat variabel yang berbeda dimana peneliti menggunakan variabel Stres dan Prestasi dan tempat penelitian yang berbeda

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang ada di peserta didik Seskoad akan mempengaruhi prestasi serta akan meningkatkan belajar, hal ini juga dikarena penambahan ilmu itu dapat meningkatkan kemampuan diri, sehingga sebagai adanya pelatihan, penghargaan dan komunikasi dapat meningkatkan jabatan atau prestasi yang ada di instansi atau lembaga.

4.5.2 Stres Terhadap Prestasi Siswa Seskoad

Berdasarkan pada pembuktian yang empirik maka temuan penelitian ini menunjukkan bahwa stres merupakan salah satu variabel

yang sangat penting serta berpengaruh langsung terhadap prestasi Siswa Seskoad.

Menurut menurut Veithzal Rivai stress adalah suatu kondisi ketergangguan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seseorang⁶³.

Sedangkan Handoko yang mendefinisikan stress sebagai kondisi yang tegang dan mempengaruhi emosi, proses berfikir dan kondisi seseorang, pernyataan ini sama halnya dengan Davis, Keith dan John W. Newstrom (1995) yang berpendapat bahwa stress merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses pemikiran, dan kondisi fisik dari seseorang. Sehingga kondisi seseorang tersebut dapat menentukan bagaimana tingkat prestasi yang akan didapatkan⁶⁴.

Menurut Moorhead & Griffin dalam kenyataan, stress termasuk hal yang kompleks dan sering salah diartikan. Stress yang didefinisikan dalam banyak cara sebagai definisi yang menyatakan bahwa stress disebabkan oleh rangsangan, dan rangsangan tersebut dapat berupa fisik maupun psikologis, hal ini dimaksudkan bahwa individu merespon terhadap rangsangan tersebut dengan beberapa jumlah. Maka dari itu stress kita definisikan sebagai respon adaptif seseorang terhadap rangsangan yang menempatkan tuntutan psikologis atau fisik secara berlebihan kepadanya⁶⁵

Kondisi yang didapatkan dari tempat penelitian menunjukkan bahwa program yang dilakukan masih dapat diatasi dalam arti tingkatan stress yang dialami oleh peserta didik masih dalam konteks positif dimana stress yang dialami akan menjadikan siswa lebih meningkatkan prestasinya.

⁶³ Vithzal, *loc cit*, hlm. 17

⁶⁴ Handoko T Hani, *loc cit*, hlm. 200

⁶⁵ Moorhead & Griffin, *loc cit*, hlm. 175

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien beta variabel kompetensi sebesar 0,645 dengan $t = 10,780$, pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,984$. Dengan demikian $t_{hitung} = 10,780 > t_{tabel} = 1,984$, berarti H_0 ditolak, maka koefisien regresi signifikan. Berdasarkan temuan ini dapat ditafsirkan bahwa stres (X_2) berpengaruh langsung dan positif terhadap prestasi (Y). kontribusi variabel X_2 terhadap Y positif sebesar 41,6%.

Hasil pembahasan pada hipotesis kedua. Bahwa Stres mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi karena nilai signifikan kurang dari 0,05, hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Stres yang ada di Seskoad, maka akan menaikkan prestasi. Hasil ini konsisten yang Wahyudi Sumarwoto (2016) yang menyatakan bahwa Stres berpengaruh terhadap prestasi. Adapun persamaannya dalam penelitian peneliti yakni Menggunakan metode yang sama seperti Uji F dan Uji t, menggunakan variabel yang sama yakni variabel stres, sedangkan perbedaannya Terdapat variabel yang berbeda dimana peneliti menggunakan variabel Motivasi dan Prestasi dan tempat penelitian yang berbeda dan metode penelitian menggunakan path analysis

Dalam pendidikan, setiap individu memiliki tekanan, sehingga jika tidak dapat menanggulangi dengan baik akan menimbulkan stres. Di lingkungan pendidikan banyak hal yang menjadi sumber stresor, seperti belajar yang overload, tekanan lingkungan fisik, waktu dan peralatan kurang memadai, konflik, permasalahan pribadi dan frustrasi. Dalam kondisi stres, maka sulit untuk fokus dalam belajar sehingga hasil capaian yang dicapai juga tidak akan optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penanggulangan dan pengendalian stress yang ada dalam peserta didik Seskoad membuat peserta lebih meningkatkan hal yang lebih positif sehingga banyaknya masalah dan lain-lain lebih terpacu untuk lebih baik dan lebih bagus lagi dalam peningkatan prestasi.

4.5.3 Motivasi dan Stres Terhadap Prestasi Siswa Seskoad

Berdasarkan pada pembuktian yang empirik maka temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan stres merupakan variabel yang sangat penting serta berpengaruh langsung terhadap prestasi Siswa Seskoad.

Menurut Mulyasa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi yakni dikelompokkan menjadi beberapa yang diantaranya yakni bahan atau materi yang dipelajari, lingkungan, faktor instrumental, dan kondisi peserta didik⁶⁶. Sedangkan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni faktor internal dan eksternal, dalam faktor internal ditentukan didalam diri individu tersebut salah satu faktor yang terdapat dalam individu tersebut yakni motivasi siswa sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih mengarah kepada lingkungan sekitarnya.

Menurut Veithzal Rivai stress adalah kondisi dimana ketergangguan yang mewujudkan adanya ketidakseimbangan diantara fisik dan psikis, yang dapat mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seseorang dalam proses berfikir. Disisi lain McCallend mengatakan bahwa banyak kebutuhan yang diperoleh dari tiga kebudayaan yakni kebutuhan akan prestasi, kebutuhan afiliasi dan kebutuhan akan kekuasaan⁶⁷. Akan tetapi motivasi sendiri mendorong seseorang untuk mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya mencapai prestasi. Jika seseorang telah terdorong atau termotivasi, maka apapun yang dilakukan akan mencapai hasil yang memuaskan atau yang dikehendaki. Sedangkan memotivasi yang merupakan kegiatan dari tindakan yang mengakibatkan, menyalurkan, bahkan memelihara perilaku dari siswa tersebut hal tersebut dilakukan agar dapat mempengaruhi siswa agar melakukan sesuatu yang diinginkan. Motivasi yang berada

⁶⁶ Mulyasa, *loc cit*, hlm 189-193

⁶⁷ McCallend dalam Mulyasa, *loc cit*, hlm 259

didalam diri Siswa sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan prestasi didalam menempuh pendidikan. Motivasi ini diperlukan agar siswa tetap terus meningkatkan usahanya untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan keinginannya.

Sedangkan Siagian apabila sarana dan tuntutan tidak selaras dengan kebutuhan dan kemampuan seseorang maka seseorang akan mengalami stres⁶⁸. Hal ini termasuk didalam faktor yang mempengaruhi prestasi yakni faktor kondisi peserta didik, dimana kondisi peserta didik sangat berkaitan erat dengan hasil yang akan dicapainya apabila seseorang mengalami stres yang menuju ke kondisi negatif maka akan menurunkan prestasi peserta didik akan tetapi jika stres tersebut dalam kondisi yang positif hal tersebut akan meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih berprestasi hingga mencapai yang diinginkan. Selain itu stres merupakan salah satu yang pasti akan dihadapi oleh setiap orang dalam kehidupannya.

Kondisi ditempat penelitian menunjukan bahwa program yang dilakukan dalam mengantisipasi tingkat kenegatifan stres pada siswa sangat dirasakan manfaatnya. Hal ini ditunjukan bahwa siswa masih mampu menunjukan prestasinya meskipun dalam kondisi tekanan belajar dan waktu yang telah ditentukan, akan tetapi stres yang dirasakan oleh siswa masih dalam lingkungan yang dapat diatasi oleh siswa dan berada dalam tingkat positif.

Berdasarkan perhitungan pengaruh motivasi dan Stres terhadap Prestasi dalam penelitian ini, diperoleh nilai F hitung sebesar 115.281, pada $\alpha = 0,05$ diperoleh F tabel = 3,00. Karena $F_{hitung} = 115.281 > F_{tabel} = 3,00$, maka berarti motivasi dan Stres simultan berpengaruh langsung dan positif terhadap Prestasi. Besaran kontribusi variabel x_1 dan x_2 secara

⁶⁸Sondang P Siagian, *loc cit*, hlm 144

bersama-sama terhadap Y sebesar 58,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang digunakan menunjukkan fit atau layak untuk digunakan. Hasil ini konsisten yang dilakukan oleh Sri Adi Trio Wahyu Pramono 2017; Wahyudi Sumarwoto yang menyatakan bahwa motivasi dan stres berpengaruh terhadap prestasi.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang kuat dengan diiringi dengan pengendalian stress maka peserta didik akan meningkat prestasinya. Peserta didik yang mempunyai keinginan meningkatkan kemampuan diri, sehingga sebagai adanya pelatihan, penghargaan dan komunikasi dapat meningkatkan dukungan akan pengendalian stres yang baik yang ada dalam peserta didik serta membuat peserta lebih meningkatkan hal yang lebih positif sehingga banyaknya masalah dan lain-lain lebih terpacu untuk lebih baik dan lebih bagus lagi dalam peningkatan prestasi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta analisis data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi terhadap Prestasi, terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Prestasi Siswa Seskoad di Bandung Tahun 2017. Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa menunjukkan $t_{hitung}=14,054 > t_{tabel}=1,984$ yang berarti bahwa Motivasi berpengaruh langsung dan positif terhadap Prestasi. Signifikansi yang didapatkan dalam perhitungan SPSS didapatkan bahwa sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif Motivasi maka akan semakin tinggi pula Prestasi Siswa Seskoad. Sedangkan besaran kontribusi variabel motivasi terhadap prestasi sebesar 54,8%.
2. Stres terhadap Prestasi, terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres terhadap Prestasi Siswa Seskoad di Bandung Tahun 2017. Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa menunjukkan $t_{hitung}=10,780 > t_{tabel}=1,984$ yang berarti bahwa stres berpengaruh langsung dan positif terhadap Prestasi. Signifikansi yang didapatkan dalam perhitungan SPSS didapatkan bahwa sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif Stres maka akan semakin tinggi pula Prestasi Siswa Seskoad. Sedangkan besaran kontribusi variabel stres terhadap prestasi sebesar 41,6%.
3. Motivasi dan Stres terhadap Prestasi, terdapat pengaruh motivasi dan Stress terhadap Prestasi Siswa Seskoad melalui Nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 115,281 lebih besar dari F_{tabel} (3,32), hal ini juga diperkuat dengan nilai taraf signifikansi sebesar 5% atau signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak H_a diterima. Maka

dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan fit atau layak atau bisa diartikan variabel motivasi dan stress secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi. Sedangkan kontribusi variabel motivasi dan stres secara bersama-sama terhadap prestasi sebesar 58,7%.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini dalam upaya meningkatkan prestasi Siswa Seskoad, sebaiknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh langsung terhadap prestasi Siswa Seskoad Tahun 2017, maka motivasi perlu diupayakan peningkatannya guna meningkatkan prestasi Siswa Seskoad yang dapat dilakukan dengan berbagai upaya sebagai berikut:
 - 1) Memberikan suatu penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang mendapatkan prestasi terbaik. Hal ini dapat berbentuk suatu piagam penghargaan atau dalam bentuk yang lain.
 - 2) Membuat program diskusi setelah jam pelajaran usai hal ini dilakukan untuk dapat menambah pengetahuan siswa dalam berfikir dan lebih memperluas ilmu yang dimiliki oleh siswa hal ini akan mempengaruhi prestasi nilai yang akan didapatkan oleh siswa dalam pendidikannya.
 - 3) Mengetahui apa kekurangan dan kelebihan pada diri masing-masing sehingga siswa lebih dapat mengatasi kekurangannya dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki didalam diri siswa masing-masing.
 - 4) Selalu memberikan dorongan semangat untuk siswa-siswa agar termotivasi untuk lebih giat belajar dan tak lupa berikan

pujian yang cukup untuk memberikan kegigihan untuk mencapai prestasi yang maksimal

2. Stres berpengaruh positif dan langsung terhadap prestasi siswa Seskoad Tahun 2017, maka stres perlu diperhatikan tingkatannya untuk itu ada beberapa upaya yang perlu dilakukan yakni sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat stres siswa dari perilaku sehari-hari apabila siswa mengalami stres yang berujung pada perbuatan negatif maka perlu adanya bimbingan dari konseling agar dapat meredakan stres tersebut namun jika stres yang dialami masuk ke dalam perbuatan positif hal ini perlu diperhatikan untuk dapat diberikan apresiasi atau dukungan.
- 2) Meningkatkan mutu prestasi siswa dimana disini siswa dituntut belajar dalam tenggat waktu yang tidak lama sehingga Siswa akan mendapatkan tekanan untuk lebih belajar lagi dengan memanfaatkan waktu yang telah diberikan dari lembaga pendidikan yakni Seskoad.
- 3) Membuat program kegiatan intern workshop untuk mengatasi terjadinya stres dalam diri siswa Seskoad.

3. Motivasi dan stres berpengaruh langsung positif terhadap prestasi siswa Seskoad. Berarti bahwa motivasi dan stres yang baik menyebabkan meningkatnya prestasi Siswa Seskoad Tahun 2017. Implikasi yang akan datang bahwa prestasi Siswa Seskoad dapat ditingkatkan dengan memperbaiki motivasi dan Stres siswa antara lain:

- 1) Mengidentifikasi dan menafsirkan masalah yang terdapat dalam motivasi, stres, dan prestasi Siswa Seskoad. Pengidentifikasi masalah yang terkait akan motivasi siswa, stres dan prestasi diharapkan dapat memberikan beberapa

solusi atau membuka pikiran agar motivasi, stres dan prestasi dapat meningkat secara positif.

- 2) Menjelaskan dampak dari masalah motivasi, stres dan prestasi Siswa Seskoad Tahun 2017. Setelah melakukan identifikasi maka selanjutnya yakni pimpinan Seskoad harus dapat menjelaskan masalah terkait dengan motivasi dan stres yang dapat mempengaruhi prestasi Siswa Seskoad.
- 3) Menganalisa permasalahan dalam motivasi, stres dan prestasi Siswa Seskoad. Setelah melakukan identifikasi dan menjelaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi dan stres terhadap prestasi Siswa Seskoad, maka langkah yang perlu dilakukan oleh pemimpin Seskoad yakni dapat menganalisa penyebab masalah tersebut sehingga dapat memberikan solusi yang terbaik demi peningkatan prestasi Siswa Seskoad.
- 4) Mendefinisikan standart prestasi Siswa Seskoad yang diharapkan agar dapat lebih menggali gagasan untuk menetapkan solusi. Dengan perolehan dalam mengatasi masalah terkait motivasi dan stres terhadap prestasi Siswa Seskoad, maka pimpinan dapat mendefinisikan standart akademik yang disini diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa tersebut.
- 5) Melakukan penyusunan rencana perbaikan serta tindak lanjutnya. Setelah memberikan pendefinisian terhadap standart akademik maka pemimpin selanjutnya dapat menyusun rencana perbaikan dan tindak lanjut kearah peningkatan motivasi dan stres yang berdampak pada peningkatan prestasi Siswa Seskoad.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi penelitian ini yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dalam pelaksanaan peningkatan prestasi Siswa Seskoad di Bandung Tahun 2017 akan disampaikan saran-saran sebagai berikut :

a) Motivasi

1. Untuk dapat meningkatkan motivasi siswa Seskoad perlu dilakukan penyelenggaraan kegiatan yang menambah keilmuan Siswa Seskoad di dalam setiap pembelajarannya seperti diadakan *workshop* secara berkelanjutan. Upaya ini dilakukan agar dapat meningkatkan nilai prestasi Siswa Seskoad serta menambah pengetahuan.
2. Perlunya pendidik yang berkompeten di bidangnya sehingga dapat memberika ilmu yang tidak hanya ilmu yang lama namun dapat memberikan ilmu yang baru sesuai dengan perkembangan zaman. Upaya ini dilakukan agar Siswa seskoad lebih termotivasi untuk menggali pengetahuannya dan secara tidak langsung akan menungkatkan prestasinya.

b) Stres

- 1) Sebaiknya diberikan tempat tinggal yang dapat digunakan untuk satu keluarga hal ini dikarenakan agar Siswa dapat dengan mudah bertemu dengan keluarga dan akan mengurangi stres yang diakibatkan dari keluarga. selain itu tempat belajar yang dekat dengan perkotaan juga mengakibatkan kurang konsentrasinya Siswa Seskoad

dalam belajar yang dapat menimbulkan stres dan dapat menurunkan prestasi.

- 2) Mengurangi materi-materi yang tidak penting dalam pelajaran sehingga dapat agar siswa dapat mencari materi-materi penting diluar jam pembelajaran pada intinya siswa di berikan waktu untuk belajar mandiri sehingga dapat menambah pengetahuan siswa yang mengakibatkan pada peningkatan prestasi siswa.
- 3) Dalam sistem kegiatan belajar mengajar hendaknya siswa dapat mengerjakan tugas maupun ujian dengan menggunakan komputerisasi hal ini dikarenakan saat ini sudah dalam sistem yang modern semua menggunakan teknologi. Seskoad perlu mencontoh sistem belajar mengajar yang di terapkan di UNHAN agar siswa Seskoad tidak gagap teknologi. Pengerjaan tugas di Seskoad yang masih menggunakan tulisan tangan inilah yang mengurangi jam istirahat siswa sehingga siswa merasa waktu yang tersisa kurang untuk belajar mandiri ataupun istirahat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abraham H. Maslow 2010. *Motivation and Personality*. Rajawali Jakarta.
- A.M., Sardiman. 2017. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, Cetakan ke-22 Bln Januari.
- Djamarah,Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cotton.D.H.G. 2013. *Stress Management: An Integrated Approach To Therapy*.New York; Brunner/ Mazel.Inc.
- E, Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013* Bandung: Rosdakarya.
- Gibson. 2002. *Organisasi Prilaku Struktur Proses*, Terjemahan, Edisi V. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. “ *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012.*Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media).
- Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Yogyakarta, Penerbit : BPF.
- Kementrian Pertahanan Republik Indonesia. 2015. *Buku Putih Pertahanan Negara*. Jakarta
- Martono,Nanang. 2014. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Edisi Revisi.Jakarta: Rajawali Pers.
- Malayus,P, Hasibuan. 1984. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung.
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandungg: Remaja Rosdakarya.
- Moorhed&Griffin,Gregory dan Ricky W. 2013. *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nasutio. 2010. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2008. *Motivasi Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rivai, Veithzal & Sagala, E.J. 2011. *Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen*, Edisi 9, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Robbin SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Salemba Empat.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-25 Bandung : Alfabeta.
- Sondang P Siagian. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Suwarto. 2010. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Stallman, H. M. 2010. *Psychological distress in university students: A comparison with general population data*. Australian Psychologist.
- Tu'u, Tulus, STh, MM.Pd. 2017. *Peran Disiplin Pada perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Uno, B, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan pengukurannya; Analisis di Bandung Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2008. *Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan*. Edisi 2. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Winkel, W, S. 2005. *Bimbingan konseling di Institusi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Tesis :

Harahap Yusni. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar ALQURAN HADIS Kelas X Man Binjai*. Tesis. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pramono, Wahyu T, A, S. 2016. *Pengaruh Motivasi dan stres Kerja Terhadap Kinerja Personel Pusat Intelijen Angkatan Darat*. Tesis. Bogor: Universitas Pertahanan.

Purnomo,Dwi.2017. *Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja pRajurit TNI Di Satuan Radar 222 Ploso Jombang*. Tesis. Bogor: Universitas Pertahanan.

Rachmawati, Heni. 2017. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Personel Pusdiklat Paskhas Dalam Mewujudkan Pertahanan Negara*.Tesis. Bogor: Universitas Pertahanan.

Sumarwoto, Wahyudi. 2017. *Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karier dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Implikasinya Pada Komitmen Organisasional Penerbang TNI Angkatan Udara*. Tesis. Bogor: Universitas Pertahanan.

Jurnal:

Andi Tonra Lipu, Syamsu Alam, Fauziah Umar. 2013. *Kepuasan Kerja, Dukungan Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Bank Mega*. Vol1 No.2. Universitas Hasanuddin. Jurnal Ekonomi.

Nenden, sundari. 2008. *Perbandingan Prestasi Belajar Antara Siswa Sekolah Dasar unggulan dan Non Sekolah dasar Non Unggulan DI Kabupaten Serang*. Jurnal Pendidikan Dasar.

Peraturan Perundang-undangan

Undang - Undang No. 3 tahun 2002, tentang Pertahanan Negara, Pasal 1, Ayat 1

Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 Th 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1

Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia, Pasal bab II, Pasal 2.

Peraturan Kasad Nomor 45 Tahun 2017, tanggal 19 September 2017 tentang Organisasi dan Tugas Seskoad

Keputusan Menhankam/pangab nomor: kep/a/vii/1974, lembaga pendidikan Sesko angkatan/polri

Keputusan kasad nomor: kep/14/ii/1989 tanggal 21 februari 1989 yang berlaku hingga saat ini, tentan Struktur Organisasi Seskoad

Surat Keputusan Kasad Nomor 44/ksad/kpts/51 tanggal 17 maret 1951.

Internet

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi>, diakses pada 4 Agustus 2018, pukul 10.00 WIB

Amanat Upacara Penutupan Pendidikan Reguler XLVII Seskoad TA 2009. 5 November 2009. Bandung; CV Anugrah Mitra Pratama.

LAMPIRAN

DAFTAR ISI KUISIONER

Bogor, September 2018

Kepada Yth.
Bpk/Ibu/Sd./i. Responden
Siswa Sekolah Staf dan
Komando Angkatan Darat
di
Bandung

1. Dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Stres Terhadap Prestasi Siswa Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) Tahun 2017 Di Bandung” yang saya ajukan sebagai salah satu syarat wajib kelulusan pada Program PascaSarjana Universitas Pertahanan (Unhan) di Bogor, saya memerlukan data penelitian.
2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan segala kerendahan hati saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i membantu mengisi daftar pernyataan/kuisisioner terlampir.
3. Sebelum mengisi lembar jawaban kuisisioner, disampaikan bahwa:
 - a. Kuisisioner hasil penelitian hanya digunakan sebagai syarat akademik Universitas Pertahanan (Unhan) Bogor
 - b. Isilah Identitas Responden dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
 - c. Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdr/i paling tepat dengan memberi tanda (X) pada kolom jawaban yang tersedia di sebelah kanan dan memilih jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai.
4. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Anisya Vina Timorita S.P.
NIM 120170201003

INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM UJI COBA

Identitas Responden

1. Nomor Responden : (Kosongkan)
2. Nama Responden :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir SD SMP SMA S1
 Lainnya.....
5. Jabatan :
6. Status :
7. Eselon :
8. Masa Kerja :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini anda akan diberikan sejumlah pernyataan. Diharapkan anda untuk dapat membaca setiap pernyataan dengan teliti. Pada setiap pernyataan, anda diminta untuk memberikan tanda silang (**X**) pada pilihan skala dibawah **yang benar-benar menggambarkan keadaan diri anda.**

1. SS = Sangat setuju
2. S = Setuju
3. AS = Agak setuju
4. KS = Kurang setuju
5. TS = Tidak setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	AS	KS	TS
1.	Saya mencintai profesi saya				X	

Jawaban diatas menunjukkan bahwa anda **setuju dengan pernyataan tersebut.**

Jika anda ingin mengganti jawaban, maka berilah tanda satu garis mendatar pada kolom yang sebelumnya dan beri tanda silang (X) dan

berilah tanda silang (X) pada kolom lain yang dianggap benar-benar menggambarkan diri anda.

No.	Pernyataan	SS	S	AS	KS	TS
1.	Saya mencintai profesi saya	X		X		

Dengan demikian jawaban diatas menunjukkan bahwa anda **Ragu-Ragu** Variabel Prestasi

No. Item	Pernyataan tentang	Alternatif Jawaban				
		SS	S	AS	KS	TS
KESEHATAN						
1.	Siswa seskoad memiliki tubuh yang tangguh dalam menghadapi Ujian Jasmani dan dalam kegiatan sehari-harinya					
2.	Siswa Seskoad memiliki tubuh yang lemah dan mudah lelah					
3.	Siswa Seskoad selalu sehat selama pendidikan di Seskoad					
4.	Siswa seskoad sering terkena serangan penyakit selama pendidikan di Seskoad					
INTELEGENSIA						
5.	Siswa Seskoad selalu mendapatkan menyesuaikan predikat nilai (>85)					
6.	Terdapat beberapa siswa seskoad yang tidak dapat menyesuaikan nilai yang ditetapkan di Seskoad (<85)					
7.	Siswa Seskoad selalu memahami materi yang telah diberikan oleh dosen					
8.	Siswa Seskoad tidak dapat menjelaskan kembali materi yang telah diberikan oleh dosen					

BAKAT						
1.	Siswa selalu mendapat prestasi baik berkat latihan yang dilakukan					
2.	Latihan yang dilakukan menghasilkan nilai-nilai yang kurang memuaskan					
3.	Siswa Seskoad selalu yakin akan kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri dan selalu menunjukkannya dalam berbagai kegiatan					
4.	Siswa Seskoad tidak yakin akan kemampuan yang ada dalam dirinya					
MOTIF						
5.	Tujuan yang ingin di capai selalu terlaksana semua					
6.	Selalu pesimis akan tujuan belajar dari beberapa siswa seskoad					
7.	Siswa Seskoad rajin mengikuti pelatihan fisik maupun pelatihan lainnya					
8.	Siswa Seskoad selalu malas untuk melakukan kegiatan yang mendorong kemajuan dirinya sendiri					
KESIAPAN						
9.	Siswa Seskoad selalu memberikan respon yang cepat dalam belajar dan mampu menjawab langsung pertanyaan dari dosen					
10.	Siswa Seskoad kurang tanggap dalam mengikuti seminar baik Nasional maupun Internasional					
11.	Seluruh Siswa Seskoad selalu menunjukkan diri dalam berbagai kompetisi.					
12.	Jika ditanya oleh dosen Siswa Seskoad menjawab dengan cepat namun asal-asalan.					

Variabel Motivasi

Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban di sebelah kanan yang dianggap paling tepat.

No. Item	Pernyataan tentang Motivasi	Alternatif Jawaban				
		SS	S	AS	KS	TS
HASRAT BERPRESTASI						
1.	Jika terdapat tugas saya selalu mengerjakannya					
2.	Saya terkadang menunda setiap tugas yang diberikan untuk penugasan.					
3.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam setiap tugas dan ujian yang diberikan					
4.	Saya merasa terpaksa karena perintah atasan untuk mengikuti pendidikan di Seskoad					
KESEMPATAN BERKEMBANG						
5.	Saya selalu membaca buku-buku di perpustakaan demi menambah pengetahuan saya					
6.	Saya lebih baik tidur dari pada membaca buku hal itu hanya akan membuang waktu istirahat saya.					
7.	Saya mudah sekali memahami sesuatu hal yang baru disampaikan orang ataupun dosen					
8.	Terkadang saya merasa malas untuk belajar ataupun melatih pengetahuan saya.					

PELATIHAN						
1.	Saya selalu mengikuti kegiatan yang diadakan di instansi manapun demi menambah pengetahuan.					
2.	Saya jarang mengikuti Workshop yang diadakan oleh Kementrian /Lembaga					
3.	Saya selalu antusias jika terdapat pelatihan dan selalu mengikutinya.					
4.	Saya tidak peduli dengan kegiatan yang diselenggarakan BLK (Badan Latihan Kerja)					
PENGHARGAAN						
5.	Saya selalu mendorong diri saya agar berusaha lebih keras demi peningkatan prestasi					
6.	Ketidak sungguhan saya dalam belajar membuat saya meninggalkan cita-cita yang saya tuju					
7.	Saya selalu berusaha semaksimal mungkin agar dapat menjadi contoh bagi teman-teman					
8.	Saya melihat teman-teman tidak seperti saya dalam hal meraih keberhasilan					
KOMUNIKASI						
9.	Saya selalu melakukan diskusi dengan teman-teman setelah kelas selesai					
10.	Setelah kelas selesai saya langsung pulang ke mess atau ke flat					
11.	Saya selalu bertukar pendapat kepada siapa saja hingga diluar tempat pendidikan					
12.	Saya jarang berinteraksi dengan orang lain diluar lingkungan Seskoad					

Variabel Stres

Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban di sebelah kanan yang dianggap paling tepat.

No. Item	Pernyataan tentang Stress	Alternatif Jawaban				
		SS	S	AS	KS	TS
TEKANAN LINGKUNGAN FISIK						
1.	Penerangan dikamar saya selalu cukup mendukung dalam belajar					
2.	Kurangnya penerangan dalam belajar dapat menurunkan tingkat konsentrasi saya					
3.	Tempat belajar saya jauh dari jalan raya					
4.	Saya merasa tempat belajar saya kurang efektif karena berada di sekitar keramaian					
BEBAN BELAJAR YANG SULIT DAN BERLEBIH						
5.	Saya mampu belajar dari pagi hingga malam					
6.	Saya belajar kurang dari 2 jam di luar selesainya kelas					
7.	Saya selalu mengerjakan keseluruhan tugas yang diberikan dengan benar tanpa ada kesalahan					
8.	Pengumpulan tugas yang saya kerjakan terkadang asal-asalan atau tidak sesuai					
WAKTU DAN PERALATAN KURANG MEMADAI						
9.	Pada Ujian dan tugas saya mampu mengerjakan tepat pada waktu yang diberikan dan dapat dikerjakan semuanya					

10	Setiap hari selalu full dengan kelas diskusi maupun kelas dosen sehingga tidak memiliki waktu dalam belajar mandiri					
11	Meskipun kurangnya sarana dan prasarana yang saya miliki tetapi saya selalu dapat mengatasinya					
12	Saya tidak dapat belajar maupun berlatih jika tidak disediakan buku-kuku dan peralatan yang menunjang kemampuan saya					
KONFLIK						
13	Jika teman saya mendapatkan nilai yang bagus dikarenakan mendapatkan kisi-kisi dan saya tidak maka saya akan lebih giat belajar					
14	saya merasa apa yang saya kerjakan kurang maksimal					
15	saya tidak pernah merasa tersinggung ketika teman saya memberikan saran yang baik dalam belajar					
16	Saya selalu merasa tersinggung jika sikap teman yang tidak menghormati dalam diskusi					
PERMASALAHAN PRIBADI						
17	Saya selalu peduli dengan keluarga meski kami tinggal berjauhan					
18	Jika saya sedang mendapat masalah keluarga saya sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar					
19	Saya selalu dapat memenuhi kebutuhan keluarga					

20	Permasalahan keuangan di keluarga membuat saya terbebani					
FRUSTASI						
21	Karena kelemahan fisik saya merasa tidak pernah patah semangat jika akan diadakan ujian jasmani					
22	Saya selalu malu dengan diri saya yang tidak bisa melakukan kegiatan fisik dikarenakan sesuatu hal					
23	Saya tidak pernah menyerah meskipun saya selalu berulang-ulang mendapatkan hasil yang buruk					
24	Ketika saya mendapat hasil yang rendah maka saya merasa kecewa dan tertekan					

Lampiran 3

HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Validitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan perhitungan SPSS maka diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

1. Prestasi

a Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi.

Tabel 1 : Validitas pada variabel Prestasi

Correlations			
		Jumlah	
P1	Pearson Correlation	0,026	drop
	Sig. (2-tailed)	0,89	
	N	30	
P2	Pearson Correlation	0,257	drop
	Sig. (2-tailed)	0,17	
	N	30	
P3	Pearson Correlation	.678**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
P4	Pearson Correlation	0,304	drop
	Sig. (2-tailed)	0,103	
	N	30	
P5	Pearson Correlation	0,269	drop
	Sig. (2-tailed)	0,151	
	N	30	
P6	Pearson Correlation	.562**	valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
P7	Pearson Correlation	.785**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
P8	Pearson Correlation	.649**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
P9	Pearson Correlation	.524**	valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	
P10	Pearson Correlation	.588**	valid
	Sig. (2-tailed)	.001	

	N	30	
P11	Pearson Correlation	.659**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
P12	Pearson Correlation	.496**	valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
P13	Pearson Correlation	.631**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
P14	Pearson Correlation	0,195	drop
	Sig. (2-tailed)	0,301	
	N	30	
P15	Pearson Correlation	.589**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
P16	Pearson Correlation	.681**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
P17	Pearson Correlation	.687**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
P18	Pearson Correlation	.637**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
P19	Pearson Correlation	.612**	valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	
P20	Pearson Correlation	.752**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Jumlah	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pertanyaan Validjika nilai pearson > r tabel (pearson> 0.3610)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b. Hasil dari penghilangan pernyataan yang telah di validasi

Tabel 2. Hasil Drop variabel Prestasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P3	0,678	0,361	Valid
P6	0,562	0,361	Valid
P7	0,785	0,361	Valid
P8	0,649	0,361	Valid
P9	0,524	0,361	Valid
P10	0,588	0,361	Valid
P11	0,659	0,361	Valid
P12	0,496	0,361	Valid
P13	0,631	0,361	Valid
P15	0,589	0,361	Valid
P16	0,681	0,361	Valid
P17	0,687	0,361	Valid
P18	0,637	0,361	Valid
P19	0,537	0,361	Valid
P20	0,669	0,361	Valid

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian variabel Prestasi

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	drop	Valid	Jumlah butir
1	Jasmani: Kesehatan	•Kondisi tubuh	1,2	1,2	-	0
		•Mudah Sakit	3,4	4	3	1
2	Psikologis: •Intelegensia	•Kecakapan dalam menyesuaikan kondisi	5,6	5	6	1
		•Cepat dalam menemukan relasi	7,8	-	7,8	2
3	•Bakat	•Latihan	9,10	-	9,10	2
		•Berasal dari dalam diri sendiri	11,12	-	11,12	2
4	•Motif	•Hubungan akan tujuan yang dicapai	13,14	14	13	1
		•Pendorong proses belajar	15,16	-	15,16	2
5	•Kesiapan	•Kesediaan dalam memberikan respon	17,18	-	17,18	2
		•Keinginan	19,20	-	19,20	2
Total Butir					15	

d. Temuan

Dari 20 Butir pernyataan yang diuji cobakan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid/drop. Dengan demikian tersedia 15 butir pernyataan yang di gunakan sebagai instrumen penelitian Prestasi 2017 seperti Tabel 3

e. Data pada perhitungan Validitas dan Reliabilitas

1. Motivasi

a. Hasil Uji Variabel Motivasi

Tabel 4. Hasil Validitas Variabel Motivasi

Correlations			
		Jumlah	
M1	Pearson Correlation	0,293	drop
	Sig. (2-tailed)	0,116	
	N	30	
M2	Pearson Correlation	.727**	valid
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	30	
M3	Pearson Correlation	.446*	valid
	Sig. (2-tailed)	0,014	
	N	30	
M4	Pearson Correlation	.446*	valid
	Sig. (2-tailed)	0,013	
	N	30	
M5	Pearson Correlation	.459*	valid
	Sig. (2-tailed)	0,011	
	N	30	
M6	Pearson Correlation	.455*	valid
	Sig. (2-tailed)	0,011	
	N	30	
M7	Pearson Correlation	.708**	valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
M8	Pearson Correlation	.450*	valid
	Sig. (2-tailed)	0,013	
	N	30	
M9	Pearson Correlation	.564**	valid

	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
M10	Pearson Correlation	.602**	valid
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	30	
M11	Pearson Correlation	0,179	drop
	Sig. (2-tailed)	0,345	
	N	30	
M12	Pearson Correlation	.678**	valid
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	30	
M13	Pearson Correlation	.451*	valid
	Sig. (2-tailed)	0,012	
	N	30	
M14	Pearson Correlation	0,165	drop
	Sig. (2-tailed)	0,383	
	N	30	
M15	Pearson Correlation	.602**	valid
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	30	
M16	Pearson Correlation	0,191	drop
	Sig. (2-tailed)	0,311	
	N	30	
M17	Pearson Correlation	.579**	valid
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	30	
M18	Pearson Correlation	0,181	drop
	Sig. (2-tailed)	0,339	
	N	30	
M19	Pearson Correlation	.415*	valid
	Sig. (2-tailed)	0,023	
	N	30	
M20	Pearson Correlation	0,268	drop
	Sig. (2-tailed)	0,152	
	N	30	
Jumlah	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pertanyaan Validjika nilai pearson > r tabel (pearson> 0.3610)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b. Hasil dari penghilangan pernyataan yang telah di validasi

Tabel 5. Hasil Drop Variabel Motivasi

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
M2	0,727	0,361	Valid
M3	0,446	0,361	Valid
M4	0,446	0,361	Valid
M5	0,459	0,361	Valid
M6	0,455	0,361	Valid
M7	0,708	0,361	Valid
M8	0,450	0,361	Valid
M9	0,564	0,361	Valid
M10	0,602	0,361	Valid
M12	0,678	0,361	Valid
M13	0,451	0,361	Valid
M15	0,602	0,361	Valid
M17	0,579	0,361	Valid
M19	0,415	0,361	Valid

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian variabel Motivasi

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Drop	Valid	Jumlah Butir
1	Hasrat Berprestasi	• Semakin tinggi antusias seseorang	1,2	1	2	1
		• Kemauan dari kemampuan serta kesungguhan padi diri sendiri	3,4	-	3,4	2
2	Kesempatan Berkembang	• Mengembangkan potensi diri	5,6	-	5,6	2
		• Kelebihan diri sendiri	7,8	-	7,8	2
3	Pelatihan	• Pengembangan pengetahuan	9,10	-	9,10	2
		• Pengembangan SDM	11,12	11	12	1
4	Penghargaan	• Kebutuhan penghargaan diri	13,14	14	13	1
		• Penghargaan orang lain	15,16	16	15	1
5	Komunikasi	• Komunikasi secara bebas	17,18	18	17	1
		• Komunikasi secara terbuka	19,20	20	19	1
Total Butir					14	

d. Temuan

Dari 20 Butir pernyataan yang diuji cobakan terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid/drop dengan demikian tersedia 14 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian Motivasi seperti pada tabel 6.

1. Stres

a. Hasil Uji Validitas Variabel Prestas

Tabel 7. Hasil Validitas Variabel Stres

Correlations			
		Jumlah	
Z1	Pearson Correlation	0,296	drop
	Sig. (2-tailed)	0,112	
	N	30	
Z2	Pearson Correlation	.478**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	30	
Z3	Pearson Correlation	-0,152	drop
	Sig. (2-tailed)	0,422	
	N	30	
Z4	Pearson Correlation	.671**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Z5	Pearson Correlation	.554**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Z6	Pearson Correlation	0,073	drop
	Sig. (2-tailed)	0,7	
	N	30	
Z7	Pearson Correlation	0,064	drop
	Sig. (2-tailed)	0,738	
	N	30	
Z8	Pearson Correlation	.595**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Z9	Pearson Correlation	-0,196	drop
	Sig. (2-tailed)	0,299	
	N	30	
Z10	Pearson Correlation	-0,199	drop

	Sig. (2-tailed)	0,291	
	N	30	
Z11	Pearson Correlation	-0,29	drop
	Sig. (2-tailed)	0,12	
	N	30	
Z12	Pearson Correlation	.707**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Z13	Pearson Correlation	0,153	drop
	Sig. (2-tailed)	0,419	
	N	30	
Z14	Pearson Correlation	.470**	valid
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	30	
Z15	Pearson Correlation	.506**	valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
Z16	Pearson Correlation	.519**	valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	
Z17	Pearson Correlation	.755**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Z18	Pearson Correlation	.660*	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Z19	Pearson Correlation	.687**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Z20	Pearson Correlation	.754**	valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
Z21	Pearson Correlation	0,239	drop
	Sig. (2-tailed)	0,204	
	N	30	
Z22	Pearson Correlation	.506**	valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
Z23	Pearson Correlation	.575**	valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
Z24	Pearson Correlation	0,25	drop
	Sig. (2-tailed)	0,236	

	N	30
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pertanyaan Valid jika nilai pearson > r tabel (pearson > 0.3610)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	165	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	165	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

b. Hasil dari penghilangan pernyataan yang telah di validasi

Tabel 8. Hasil Drop Variabel Stres

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Z2	0,478	0,361	Valid
Z4	0,671	0,361	Valid
Z5	0,554	0,361	Valid
Z8	0,595	0,361	Valid
Z12	0,707	0,361	Valid
Z14	0,470	0,361	Valid
Z15	0,506	0,361	Valid
Z16	0,519	0,361	Valid
Z17	0,755	0,361	Valid

Z18	0,660	0,361	Valid
Z19	0,687	0,361	Valid
Z20	0,754	0,361	Valid
Z22	0,506	0,361	Valid
Z23	0,575	0,361	Valid

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian variabel Stres

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Drop	Valid	Jumlah Butir
1	Tekanan Lingkungan Fisik	Intensitas Sinar yang masuk ruangan	1,2	1	2	1
		Kebisingan	3,4	3	4	1
2	Beban belajar yang sulit dan berlebih	Banyaknya belajar	5,6	6	5	1
		Tugas yang tidak sebanding dengan kemampuan	7,8	7	8	1
3	Waktu dan peralatan kurang memadai	Kurangnya waktu yang telah disediakan	9,10	9,10	-	0
		Kurangnya sarana dan prasarana	11,12	11	12	1
4	Konflik	Konflik antar pribadi	13,14	13	14	1
		Konflik antar kelompok	15,16	-	15,16	2
5	Permasalahan Pribadi	Adanya masalah keluarga	17,18	-	17,18	2
		Permasalahan keuangan keluarga	19,20	-	19,20	2

6	Frustrasi	Mendapatkan Hambatan	21,22	21	22	1
		kegagalan	23,24	24	23	1
Total Butir					14	

d. Temuan

Dari 24 Butir pernyataan yang diuji cobakan terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid/drop dengan demikian tersedia 14 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian Motivasi seperti pada tabel 9.

Uji Reliabilitas untuk variabel Prestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P3	48.47	44.055	.605	.867
P6	48.31	50.971	.312	.880
P7	48.47	45.434	.706	.860
P8	48.08	50.988	.320	.879
P9	48.25	43.935	.801	.854

P10	47.96	52.108	.264	.881
P11	48.78	45.187	.522	.873
P12	48.32	46.719	.622	.865
P13	47.94	48.143	.593	.867
P15	48.36	46.487	.705	.861
P16	47.85	48.007	.566	.868
P17	48.25	45.947	.725	.859
P18	48.01	49.341	.520	.871
P19	47,78	48.847	.589	.867
P20	48.84	46.148	.649	.874

Uji Reliebilitas untuk variabel Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M2	51.43	45.088	.468	.844
M3	51.32	43.961	.564	.839

M4	51.30	43.676	.481	.843
M5	51.96	43.218	.521	.841
M6	51.78	45.004	.298	.856
M7	51.59	43.146	.581	.838
M8	51.55	41.579	.632	.834
M9	51.75	44.069	.429	.847
M10	51.73	42.700	.546	.839
M12	51.61	41.288	.579	.837
M13	51.38	45.004	.422	.847
M15	51.50	44.410	.506	.842
M17	51.69	43.873	.531	.841
M19	51.83	43.752	.457	.845

Uji Reliabilitas untuk variabel Stres

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z2	49.11	57.598	.550	.837

Z4	48.64	56.404	.622	.832
Z5	48.58	63.758	.276	.853
Z8	48.27	56.477	.717	.827
Z12	48.59	55.255	.805	.821
Z14	48.28	55.790	.699	.827
Z15	48.27	59.977	.534	.839
Z16	48.39	59.472	.492	.841
Z17	47.73	63.248	.381	.847
Z118	48.18	63.987	.307	.850
Z19	47.89	63.561	.400	.846
Z20	48.22	61.159	.499	.841
Z22	48.42	60.282	.353	.852
Z23	47.91	64.473	.269	.852

20	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	90
21	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	90
22	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	88
23	3	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	80
24	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92
25	3	5	2	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	75
26	4	5	5	5	2	3	4	5	5	5	4	2	2	5	4	5	4	5	4	5	83
27	5	5	5	5	5	2	3	2	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	84
28	4	5	5	5	4	2	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	90
29	5	5	4	2	4	4	3	5	2	5	4	5	2	4	5	5	2	5	5	4	80
30	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	92

DATA HASIL PENGOLAHAN

Variabel Prestasi

Nomor Responden	Butir Pernyataan																JUMLAH
	P3	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
1	5	2	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	67	
2	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71	
3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	66	
4	5	3	4	4	4	5	2	5	3	4	5	4	4	4	5	61	

5	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	63
6	5	2	4	5	5	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	65
7	5	2	3	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	58
8	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	63
9	5	3	4	5	3	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4	59
10	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	59
11	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	65
12	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	58
13	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	66
14	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	49
15	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	69
16	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	49
17	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	63
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
19	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	69

20	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	67
21	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	67
22	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	64
23	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	59
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
25	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	54
26	5	3	4	5	5	5	4	2	2	4	5	4	5	4	5	62
27	5	2	3	2	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	59
28	5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	67
29	4	4	3	5	2	5	4	5	2	5	5	2	5	5	4	60
30	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72

Variabel Motivasi

Nomor Responden	Butir Pernyataan																				Jumlah
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	M17	M18	M19	M20	
1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	96
2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	3	4	3	4	5	88
3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	87
4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	2	4	3	3	2	3	4	78
5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	3	4	2	3	80
6	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	2	4	4	89
7	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	80
8	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	80
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	81
10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	2	4	5	82
11	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	76
12	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	80
13	5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	5	85
14	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	87
15	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	82
16	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	73
17	5	4	5	5	4	4	3	5	4	3	3	2	5	5	4	3	4	2	4	5	79
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	1	5	5	91
19	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	2	84
20	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	2	4	4	5	83
21	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	3	4	4	5	4	3	2	4	4	5	80
22	5	2	5	5	4	2	4	4	3	2	3	2	4	5	4	5	4	2	4	5	74

23	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	83
24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	1	5	2	5	4	5	5	86
25	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	75
26	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	2	5	5	4	5	4	5	89
27	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	92
28	5	5	5	5	2	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	2	2	4	82
29	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	92
30	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	2	4	5	88

Hasil Pengolahan Variabel Motivasi

Nomor Responden	Butir Pernyataan														Jumlah
	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M12	M13	M15	M17	M19	
1	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	67
2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	66
3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	61
4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	3	3	58
5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	5	3	2	57
6	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	64
7	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	58

8	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	58
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	59
10	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	59
11	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54
12	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
13	4	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	4	4	4	60
14	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	62
15	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	61
16	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	51
17	4	5	5	4	4	3	5	4	3	2	5	4	4	4	56
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
19	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	62
20	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	59
21	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	4	2	4	56
22	2	5	5	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	49

23	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	59
24	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	66
25	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	53	
26	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	64	
27	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	67	
28	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	58	
29	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	65	
30	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	64	

Variabel Stres

Nomor Responden	Butir Pernyataan																								Jun
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	Z13	Z14	Z15	Z16	Z17	Z18	Z19	Z20	Z21	Z22	Z23	Z24	
1	5	2	1	5	5	3	2	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	
2	4	3	2	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	2	
3	5	3	4	2	2	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	
4	4	2	4	2	2	4	4	3	5	5	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
5	4	3	4	3	2	3	2	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	
6	4	5	5	5	2	3	2	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	
7	4	2	3	3	1	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	2	2	4	2	

8	4	4	4	5	2	5	2	4	4	2	3	4	1	5	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	90
9	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	1	5	1	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	91
10	4	2	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	98
11	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
13	4	4	4	5	2	4	4	5	4	2	4	5	1	5	2	4	4	5	4	5	2	5	3	5	92
14	2	2	4	4	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	80
15	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	98
16	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	77
17	5	2	4	5	3	3	4	5	5	3	4	4	5	2	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	96
18	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	110
19	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	108
20	4	5	3	4	2	2	4	5	4	2	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	97
21	4	5	3	4	2	2	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	99
22	4	2	1	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	86
23	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	101
24	5	2	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	104
25	4	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
26	4	2	4	2	2	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	2	95
27	2	5	5	5	1	2	4	5	4	4	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	92
28	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	109
29	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	4	1	5	5	3	101
30	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	99

Hasil Pengolahan Variabel Stres

Nomor Responden	Butir Pernyataan														Jumlah
	Z2	Z4	Z5	Z8	Z12	Z14	Z15	Z16	Z17	Z18	Z19	Z20	Z22	Z23	
1	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	60
2	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	62
3	3	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	50
4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	33
5	3	3	2	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	53
6	5	5	2	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	61
7	2	3	1	5	4	5	4	4	4	3	4	5	2	4	50
8	4	5	2	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	57
9	4	4	3	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	4	59
10	2	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	58
11	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
13	4	5	2	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	3	58
14	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	49
15	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	56
16	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	2	2	4	43
17	2	5	3	5	4	2	4	5	5	2	5	4	4	4	54
18	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	67
19	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	66
20	5	4	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	62

21	5	4	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	62
22	2	3	4	5	4	5	4	2	4	2	4	3	3	4	49
23	4	5	2	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	60
24	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
25	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	50
26	2	2	2	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	57
27	5	5	1	5	5	2	5	1	5	5	5	5	1	5	55
28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
29	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	62
30	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	60

DAFTAR ISIAN KUISIONER

Bogor, Oktober 2018

Kepada Yth.
Bpk/Ibu/Sd./i. Responden
Siswa Sekolah Staf dan
Komando Angkatan Darat
di
Bandung

4. Dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Stres Terhadap Prestasi Siswa Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) Tahun 2017 Di Bandung” yang saya ajukan sebagai salah satu syarat wajib kelulusan pada Program PascaSarjana Universitas Pertahanan (Unhan) di Bogor, saya memerlukan data penelitian.
 5. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dengan segala kerendahan hati saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i membantu mengisi daftar pernyataan/kuisisioner terlampir.
 6. Sebelum mengisi lembar jawaban kuisisioner, disampaikan bahwa:
 - d. Kuisisioner hasil penelitian hanya digunakan sebagai syarat akademik Universitas Pertahanan (Unhan) Bogor
 - e. Isilah Identitas Responden dengan benar pada kolom yang telah disediakan.
 - f. Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdr/i paling tepat dengan memberi tanda (X) pada kolom jawaban yang tersedia di sebelah kanan dan memilih jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai.
4. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Anisya Vina Timorita S.P.
NIM 120170201003

INSTRUMEN TELAH DI UJI COBA

Identitas Responden

9. Nomor Responden : (Kosongkan)
10. Nama Responden :
11. Usia :
12. Pendidikan Terakhir SD SMP SMA S1
 Lainnya.....
13. Jabatan :
14. Status :
15. Eselon :
16. Masa Kerja :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini anda akan diberikan sejumlah pernyataan. Diharapkan anda untuk dapat membaca setiap pernyataan dengan teliti. Pada setiap pernyataan, anda diminta untuk memberikan tanda silang (**X**) pada pilihan skala dibawah **yang benar-benar menggambarkan keadaan diri anda.**

6. SS = Sangat setuju
7. S = Setuju
8. AS = Agak setuju
9. KS = Kurang setuju
10. TS = Tidak setuju

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	AS	KS	TS
1.	Saya mencintai profesi saya				X	

Jawaban diatas menunjukkan bahwa anda **setuju dengan pernyataan tersebut.**

Jika anda ingin mengganti jawaban, maka berilah tanda satu garis mendatar pada kolom yang sebelumnya dan beri tanda silang (X) dan

berilah tanda silang (X) pada kolom lain yang dianggap benar-benar menggambarkan diri anda.

No.	Pernyataan	SS	S	AS	KS	TS
1.	Saya mencintai profesi saya	X		X		

Dengan demikian jawaban diatas menunjukkan bahwa anda **Ragu-Ragu**

Variabel Prestasi

Bacalah dan jawablah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan menurut persepsi masing-masing individu.

No. Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	AS	KS	TS
KESEHATAN						
1.	Siswa Seskoad selalu sehat selama pendidikan di Seskoad					
INTELEGENSIA						
2.	Terdapat beberapa siswa seskoad yang tidak dapat menyesuaikan nilai yang ditetapkan di Seskoad (<85)					
3.	Siswa Seskoad selalu memahami materi yang telah diberikan oleh dosen					
4.	Siswa Seskoad tidak dapat menjelaskan kembali materi yang telah diberikan oleh dosen					
BAKAT						
5.	Siswa selalu mendapat prestasi baik berkat latihan yang dilakukan					
6.	Latihan yang dilakukan menghasilkan nilai-nilai yang kurang memuaskan					

7.	Siswa Seskoad selalu yakin akan kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri dan selalu menunjukkannya dalam berbagai kegiatan					
8.	Siswa Seskoad tidak yakin akan kemampuan yang ada dalam dirinya					
MOTIF						
9.	Tujuan yang ingin di capai selalu terlaksana semua					
10.	Siswa Seskoad rajin mengikuti pelatihan fisik maupun pelatihan lainnya					
11.	Siswa Seskoad selalu malas untuk melakukan kegiatan yang mendorong kemajuan dirinya sendiri					
KESIAPAN						
12.	Siswa Seskoad selalu memberikan respon yang cepat dalam belajar dan mampu menjawab langsung pertanyaan dari dosen					
13.	Siswa Seskoad kurang tanggap dalam mengikuti seminar baik Nasional maupun Internasional					
14.	Seluruh Siswa Seskoad selalu menunjukkan diri dalam berbagai kompetisi.					
15.	Jika ditanya oleh dosen Siswa Seskoad menjawab dengan cepat namun asal-asalan.					

Variabel Motivasi

Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban di sebelah kanan yang dianggap paling tepat.

No. Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	AS	KS	TS
HASRAT BERPRESTASI						
1.	Saya terkadang menunda setiap tugas yang diberikan untuk penugasan.					
2.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam setiap tugas dan ujian yang diberikan					
3.	Saya merasa terpaksa karena perintah atasan untuk mengikuti pendidikan di Seskoad					
KESEMPATAN BERKEMBANG						
4.	Saya selalu membaca buku-buku di perpustakaan demi menambah pengetahuan saya					
5.	Saya lebih baik tidur dari pada membaca buku hal itu hanya akan membuang waktu istirahat saya.					
6.	Saya mudah sekali memahami sesuatu hal yang baru disampaikan orang ataupun dosen					
7.	Terkadang saya merasa malas untuk belajar ataupun melatih pengetahuan saya.					
PELATIHAN						
8.	Saya selalu mengikuti kegiatan yang diadakan di instansi manapun demi menambah pengetahuan.					

9.	Saya jarang mengikuti Workshop yang diadakan oleh Kementrian /Lembaga					
10.	Saya tidak peduli dengan kegiatan yang diselenggarakan BLK (Badan Latihan Kerja)					
PENGHARGAAN						
11.	Saya selalu mendorong diri saya agar berusaha lebih keras demi peningkatan prestasi					
12.	Saya selalu berusaha semaksimal mungkin agar dapat menjadi contoh bagi teman-teman					
KOMUNIKASI						
13.	Saya selalu melakukan diskusi dengan teman-teman setelah kelas selesai					
14.	Saya selalu bertukar pendapat kepada siapa saja hingga diluar tempat pendidikan					

Variabel Stres

Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban di sebelah kanan yang dianggap paling tepat.

No. Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	AS	KS	TS
TEKANAN LINGKUNAGAN FISIK						
1.	Kurangnya penerangan dalam belajar dapat menurunkan tingkat konsentrasi saya					

2.	Saya merasa tempat belajar saya kurang efektif karena berada di sekitar keramaian					
BEBAN BELAJAR YANG SULIT DAN BERLEBIH						
3.	Saya mampu belajar dari pagi hingga malam					
4.	Pengumpulan tugas yang saya kerjakan terkadang asal-asalan atau tidak sesuai					
WAKTU DAN PERALATAN KURANG MEMADAI						
5.	Saya tidak dapat belajar maupun berlatih jika tidak disediakan buku-buku dan peralatan yang menunjang kemampuan saya					
KONFLIK						
6.	saya merasa apa yang saya kerjakan kurang maksimal					
7.	saya tidak pernah merasa tersinggung ketika teman saya memberikan saran yang baik dalam belajar					
8.	Saya selalu merasa tersinggung jika sikap teman yang tidak menghormati dalam diskusi kelas					
PERMASALAHAN PRIBADI						
9.	Saya selalu peduli dengan keluarga meski kami tinggal berjauhan					
10.	Jika saya sedang dalam permasalahan keluarga , saya sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar					
11.	Saya selalu dapat memenuhi kebutuhan keluarga					

12.	Permasalahan keuangan di keluarga membuat saya terbebani					
FRUSTASI						
13.	Saya selalu malu dengan diri saya yang tidak bisa melakukan kegiatan fisik dikarenakan sesuatu hal					
14.	Saya tidak pernah menyerah meskipun saya selalu berulang-ulang mendapatkan hasil yang buruk					

Lampiran 6

Data Responden

No Responden	Usia (Th)	Pendidikan Terakhir	Status	Eselon	Masa Kerja (Th)
1	35	SMA	K	4	14
2	38	S1	K	4	16
3	37	SMA	K	4	15
4	38	S1	K	4	14
5	42	S1	K	4	17
6	39	S1	K	4	14
7	35	S1	K	4	15
8	44	S1	K	4	20
9	36	SMA	K	4	14
10	36	S1	K	4	14
11	42	S1	K	4	20
12	36	S1	K	4	14
13	35	S1	K	4	14
14	36	S2	K	6	13
15	36	S1	K	4	14
16	39	S1	K	4	15
17	34	S1	K	4	14
18	36	SMA	K	4	14
19	36	S1	K	4	14
20	43	S2	K	4	18
21	42	S1	K	6	17
22	39	SMA	K	4	17
23	37	S1	K	4	16
24	36	S1	K	4	15
25	38	SMA	K	4	14
26	35	SMA	K	4	14
27	37	S1	K	4	16
28	44	S1	K	4	19
29	36	S1	K	4	14
30	36	S1	K	3D	14
31	38	S1	K	4	16
32	36	S1	K	4	15
33	35	S1	K	4	14
34	40	S1	K	4	18
35	35	S1	K	4	14
36	39	S1	K	4	15
37	39	SMA	K	6	15

38	37	S1	K	4	17
39	40	SMA	K	4	14
40	35	SMA	K	4	15
41	36	SMA	K	4	15
42	37	SMA	K	4	13
43	35	SMA	K	4	17
44	40	SMA	K	4	15
45	37	S2	K	4	14
46	37	SMA	K	4	14
47	37	S1	K	4	16
48	38	S1	K	4	14
49	36	S1	K	4	14
50	36	S1	K	4	16
51	38	S1	K	4	14
52	36	S1	K	4	18
53	41	SMA	K	4	16
54	37	SMA	K	4	14
55	41	S1	K	4	18
56	38	SMA	K	4	14
57	37	S2	K	4	14
58	37	S1	K	4	15
59	36	S1	K	3	14
60	37	S1	K	4	15
61	37	S1	K	4	14
62	36	SMA	K	4	19
63	43	D3	K	4	14
64	35	S1	K	4	15
65	37	S1	K	4	15
66	37	S1	K	4	16
67	38	S1	K	4	14
68	42	S1	K	4	20
69	39	S1	K	4	16
70	38	S1	K	4	16
71	37	D3	K	4	15
72	41	S1	K	4	17
73	36	SMA	K	4	18
74	34	S1	K	4	18
75	37	S1	K	4	16
76	36	S1	BK	4	18
77	38	S1	K	4	16
78	36	D3	K	4	22
79	37	SMA	K	4	18
80	38	S1	K	4	16

81	37	S1	K	4	13
82	42	S1	K	4	13
83	36	SMA	K	4	14
84	43	S2	K	4	15
85	36	SMA	K	6	13
86	39	SMA	K	5	13
87	37	S1	K	5	14
88	47	SMA	K	5	14
89	40	S1	K	5	14
90	38	S1	K	4	14
91	36	SMA	K	4	15
92	35	S1	K	6	14
93	34	SMA	K	4	13
94	38	S2	K	4	15
95	37	S1	K	4	13
96	40	S1	K	4	13
97	36	S1	K	4	16
98	36	S2	K	5	14
99	35	S1	K	6	14
100	43	S2	K	4	17
101	42	S2	K	4	18
102	37	SMA	K	4	15
103	35	S1	K	4	14
104	38	SMA	K	4	20
105	37	S1	K	4	15
106	36	S1	K	4	14
107	38	SMA	K	4	16
108	38	S1	K	4	17
109	41	S2	K	4	18
110	37	S1	K	4	15
111	35	S2	K	4	16
112	43	S2	K	4	17
113	39	SMA	K	4	15
114	39	S1	K	4	17
115	37	S1	K	4	14
116	36	S2	K	5	14
117	34	S1	K	5	14
118	35	S1	K	4	14
119	40	S1	K	4	12
120	41	S1	K	4	15
121	40	S1	K	4	15
122	36	S1	K	5	14
123	41	S1	K	4	16

124	41	S1	K	4	16
125	38	S1	K	4	15
126	40	SMA	K	4	19
127	39	S1	K	4	17
128	39	S1	K	5	19
129	35	S1	K	4	13
130	36	S1	K	4	14
131	36	S1	K	4	14
132	42	S2	K	4	18
133	36	S2	K	4	14
134	38	S1	K	4	16
135	39	S1	K	4	18
136	36	S1	K	4	15
137	36	SMA	K	4	14
138	35	S1	K	6	14
139	40	S1	K	4	16
140	43	S2	K	4	14
141	35	SMA	K	4	16
142	36	S1	K	4	16
143	38	S2	K	4	17
144	37	S1	K	4	15
145	43	S1	K	4	15
146	38	S1	K	4	16
147	40	S1	K	4	14
148	40	S1	K	4	15
149	37	S1	K	4	15
150	38	S1	K	5	15
151	40	S1	K	6	15
152	41	S1	K	4	14
153	36	S1	K	4	17
154	36	S1	K	4	16
155	36	S1	K	4	18
156	39	SMA	K	4	15
157	37	S1	K	4	17
158	40	S1	K	4	18
159	37	S1	K	4	17
160	38	S1	K	4	18
161	40	S1	K	4	17
162	38	S1	K	4	16
163	38	S1	K	6	16
164	34	S1	K	4	14
165	39	SMA	K	4	17

Lampiran 7

Data Olah

Prestasi

No Responden	Variabel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	y1	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	60
2	y1	2	1	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	2	5	5	53
3	y1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	52
4	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
5	y1	5	1	2	3	4	5	4	5	1	3	5	3	5	3	5	54
6	y1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	68
7	y1	5	2	4	5	1	3	3	2	4	3	5	5	5	4	5	56
8	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	71
9	y1	5	2	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	61
10	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
11	y1	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	61
12	y1	3	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
13	y1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	3	3	3	3	3	42
14	y1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	41
15	y1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
16	y1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	59
17	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
18	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
19	y1	4	2	1	5	4	5	4	5	1	4	5	4	5	4	5	58

20	y1	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	65
21	y1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
22	y1	1	2	3	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	61
23	y1	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
24	y1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	49
25	y1	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
26	y1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	60
27	y1	1	5	1	5	1	4	3	4	2	1	4	5	2	4	4	46
28	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
29	y1	5	2	3	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64
30	y1	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	1	3	50
31	y1	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	60
32	y1	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	65
33	y1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	59
34	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
35	y1	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	1	3	50
36	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
37	y1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
38	y1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	49
39	y1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
40	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
41	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
42	y1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
43	y1	1	2	3	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	61
44	y1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	60
45	y1	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	65

46	y1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	5	4	5	4	5	55
47	y1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
48	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
49	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
50	y1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	3	3	3	3	3	42
51	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
52	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
53	y1	1	5	1	5	1	4	3	4	4	4	4	5	2	4	4	51
54	y1	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	68
55	y1	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	67
56	y1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	66
57	y1	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	57
58	y1	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	65
59	y1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
60	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
61	y1	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	2	4	2	4	48
62	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
63	y1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	52
64	y1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	49
65	y1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
66	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
67	y1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
68	y1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	60
69	y1	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	60
70	y1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	65
71	y1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	61

72	y1	2	3	2	2	1	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	41
73	y1	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	66
74	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
75	y1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
76	y1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	49
77	y1	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	60
78	y1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	3	3	3	3	3	42
79	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
80	y1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
81	y1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
82	y1	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	65
83	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
84	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
85	y1	5	1	2	3	4	5	4	5	1	3	5	3	5	3	5	54
86	y1	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	65
87	y1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	55
88	y1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
89	y1	5	2	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	61
90	y1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
91	y1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	60
92	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
93	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
94	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
95	y1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	49
96	y1	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	60
97	y1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	61

98	y1	5	1	2	3	4	5	4	5	1	3	5	3	5	3	5	54
99	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
100	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
101	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
102	y1	5	2	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	61
103	y1	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	66
104	y1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	61
105	y1	4	2	1	5	4	5	4	5	1	4	5	4	5	4	5	58
106	y1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	48
107	y1	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	60
108	y1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	61
109	y1	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
110	y1	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	65
111	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
112	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
113	y1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	3	3	3	3	3	42
114	y1	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	60
115	y1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	61
116	y1	5	1	2	3	4	5	4	5	1	3	5	3	5	3	5	54
117	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
118	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
119	y1	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	64
120	y1	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	60
121	y1	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	57
122	y1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	61
123	y1	4	3	4	4	4	2	4	2	5	4	4	5	4	4	5	58

124	y1	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	60
125	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
126	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
127	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
128	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
129	y1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	2	4	2	4	56
130	y1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	61
131	y1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	3	3	3	3	3	42
132	y1	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	60
133	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
134	y1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	64
135	y1	5	1	2	3	4	5	4	5	1	3	5	3	5	3	5	54
136	y1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	61
137	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
138	y1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	3	3	3	3	3	42
139	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
140	y1	5	2	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	61
141	y1	2	2	1	4	5	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	42
142	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
143	y1	4	2	1	5	4	5	4	5	1	4	5	4	5	4	5	58
144	y1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	66
145	y1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	61
146	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
147	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
148	y1	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
149	y1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	61

150	y1	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	60
151	y1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
152	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
153	y1	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	1	3	4	2	45
154	y1	1	2	2	4	4	5	2	4	2	5	3	4	2	4	2	46
155	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
156	y1	1	5	1	5	1	5	1	5	1	2	3	3	3	3	3	42
157	y1	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	65
158	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
159	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
160	y1	4	1	2	3	4	5	4	5	2	3	5	4	5	5	5	57
161	y1	4	2	1	5	4	5	4	5	1	4	5	4	5	4	5	58
162	y1	2	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
163	y1	5	2	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	61
164	y1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
165	y1	5	1	2	3	4	5	4	5	1	3	5	3	5	3	5	54

Motivasi

No Responden	Variabel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	x1	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	61
2	x1	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	59
3	x1	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	60
4	x1	5	5	3	2	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	54
5	x1	5	5	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	47
6	x1	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	63
7	x1	5	5	3	4	2	4	3	5	5	5	4	3	5	5	58
8	x1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	69
9	x1	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	62
10	x1	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	53
11	x1	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
12	x1	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	65
13	x1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	43
14	x1	3	3	2	5	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	44
15	x1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	51
16	x1	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	4	4	3	4	57
17	x1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
18	x1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
19	x1	5	5	5	3	4	4	5	4	2	2	5	5	4	4	57
20	x1	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	60
21	x1	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	2	62
22	x1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
23	x1	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	63

24	x1	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	46
25	x1	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	61
26	x1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	64
27	x1	4	3	5	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	1	43
28	x1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
29	x1	4	5	5	3	4	5	4	2	4	4	5	4	2	2	53
30	x1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	44
31	x1	4	5	5	3	4	5	4	2	4	4	5	4	2	2	53
32	x1	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	60
33	x1	4	3	5	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	1	43
34	x1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
35	x1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	44
36	x1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	54
37	x1	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	2	62
38	x1	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	46
39	x1	3	4	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	52
40	x1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
41	x1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
42	x1	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	2	62
43	x1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
44	x1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	64
45	x1	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	60
46	x1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
47	x1	4	5	5	3	4	5	4	2	4	4	5	4	2	2	53
48	x1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	54
49	x1	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	53

128	x1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
129	x1	3	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	4	56
130	x1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	58
131	x1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	43
132	x1	4	5	5	3	4	5	4	2	4	4	5	4	2	2	53
133	x1	5	5	3	2	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	54
134	x1	3	4	5	4	4	4	2	4	4	2	1	4	4	4	49
135	x1	5	5	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	47
136	x1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	58
137	x1	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	53
138	x1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	43
139	x1	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	53
140	x1	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	62
141	x1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	50
142	x1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
143	x1	5	5	5	3	4	4	5	4	2	2	5	5	4	4	57
144	x1	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	53
145	x1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	58
146	x1	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	53
147	x1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
148	x1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	51
149	x1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	58
150	x1	4	5	5	3	4	5	4	2	4	4	5	4	2	2	53
151	x1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
152	x1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
153	x1	4	4	3	5	5	4	2	1	2	2	5	4	5	5	51

154	x1	4	4	4	2	2	5	5	1	4	4	3	4	4	4	50
155	x1	5	5	3	2	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	54
156	x1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	43
157	x1	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	60
158	x1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
159	x1	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	53
160	x1	5	5	3	2	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	54
161	x1	5	5	5	3	4	4	5	4	2	2	5	5	4	4	57
162	x1	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	53
163	x1	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	62
164	x1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
165	x1	5	5	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	47

24	x2	2	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	49
25	x2	2	4	4	5	4	5	4	1	5	4	5	4	5	4	56
26	x2	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	61
27	x2	5	4	1	5	4	5	2	5	2	4	4	5	5	1	52
28	x2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
29	x2	2	2	3	2	1	2	1	2	5	4	5	4	2	5	40
30	x2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	42
31	x2	2	2	3	2	1	2	1	2	5	4	5	4	2	5	40
32	x2	2	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	53
33	x2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	1	5	58
34	x2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
35	x2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	42
36	x2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	1	5	58
37	x2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	1	5	58
38	x2	2	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	49
39	x2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
40	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
41	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
42	x2	2	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	49
43	x2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
44	x2	2	4	4	5	4	5	4	1	5	4	5	4	5	4	56
45	x2	2	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	53
46	x2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	60
47	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
48	x2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	1	5	58
49	x2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	44

50	x2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	41
51	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
52	x2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	44
53	x2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	1	5	58
54	x2	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	62
55	x2	5	4	2	3	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	55
56	x2	3	2	1	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	51
57	x2	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	59
58	x2	2	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	53
59	x2	2	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	49
60	x2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	44
61	x2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50
62	x2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	1	5	58
63	x2	2	5	3	4	3	4	5	1	5	3	4	2	3	4	48
64	x2	2	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	49
65	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
66	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
67	x2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
68	x2	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	61
69	x2	3	2	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	50
70	x2	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	57
71	x2	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	44
72	x2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	51
73	x2	3	2	1	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	51
74	x2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	44
75	x2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	1	5	58

128	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
129	x2	4	5	4	3	2	3	2	1	3	1	4	3	4	5	44
130	x2	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	44
131	x2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	40
132	x2	2	2	3	2	1	2	1	2	5	4	5	4	2	5	40
133	x2	1	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	56
134	x2	4	4	3	4	5	4	4	3	2	2	4	5	5	5	54
135	x2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	42
136	x2	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	44
137	x2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	44
138	x2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	40
139	x2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	44
140	x2	2	4	2	5	3	5	4	2	5	2	5	4	1	5	49
141	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
142	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
143	x2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	4	63
144	x2	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	58
145	x2	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	44
146	x2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	44
147	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
148	x2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	51
149	x2	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	44
150	x2	2	2	3	2	1	2	1	2	5	4	5	4	2	5	40
151	x2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
152	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
153	x2	3	2	4	5	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	44

154	x2	2	4	2	4	4	4	2	1	5	4	2	4	4	4	46
155	x2	1	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	56
156	x2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	40
157	x2	2	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	53
158	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
159	x2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	44
160	x2	1	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	56
161	x2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	4	63
162	x2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	44
163	x2	2	4	2	5	3	5	4	2	5	2	5	4	1	5	49
164	x2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
165	x2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	42

Lampiran 8

HASIL PENGOLAHAN DATA DENGAN SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.77134882
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.084
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Linieritas Motivasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6113.739	23	265.815	12.776	.000
Prestasi * Motivasi	Between Groups	Linearity	4956.708	1	4956.708	238.241	.000
		Deviation from Linearity	1157.031	22	52.592	2.528	.001
	Within Groups		2933.570	141	20.805		
Total			9047.309	164			

Linieritas Stres

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4720.721	26	181.566	5.791	.000
Prestasi * Stres	Between Groups	Linearity	3765.397	1	3765.397	120.100	.000
		Deviation from Linearity	955.324	25	38.213	1.219	.234
	Within Groups		4326.588	138	31.352		
Total			9047.309	164			

Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Stres, Motivasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi	.547	1.828
	Stres	.547	1.828

a. Dependent Variable: Prestasi

Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Stres, Motivasi ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.587	.582	4.801	1.958

a. Predictors: (Constant), Stres, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Uji Heteroskedasitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prekua ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Reskua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.307 ^a	.094	.089	28.06951

a. Predictors: (Constant), Prekua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13397.738	1	13397.738	17.004	.000 ^a
	Residual	128427.315	163	787.898		
	Total	141825.053	164			

a. Predictors: (Constant), Prekua

b. Dependent Variable: Reskua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.529	10.157		6.255	.000
	Prekua	-.015	.004	-.307	-4.124	.000

a. Dependent Variable: Reskua

Uji Regresi Linier berganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Stres, Motivasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.582	4.801

a. Predictors: (Constant), Stres, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5313.723	2	2656.861	115.281	.000 ^a
	Residual	3733.586	162	23.047		
	Total	9047.309	164			

a. Predictors: (Constant), Stres, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.107	3.010		2.361	.019
	Motivasi	.587	.072	.559	8.196	.000
	Stres	.240	.061	.269	3.936	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Regresi Sederhana Motivasi Ke Prestasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.545	5.010

a. Predictors: (Constant), Motivasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4956.708	1	4956.708	197.512	.000 ^b
	Residual	4090.601	163	25.096		
	Total	9047.309	164			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.062	3.098		2.925	.004
	Motivasi	.777	.055	.740	14.054	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Regresi Sederhana Stres Kerja Ke Prestasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Stres ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.413	5.692

a. Predictors: (Constant), Stres

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3765.397	1	3765.397	116.200	.000 ^b
	Residual	5281.912	163	32.404		
	Total	9047.309	164			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Stres

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.219	2.821		7.875	.000
	Stres	.577	.054	.645	10.780	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Anisya Vina Timorita, lahir di Liquica pada tanggal 28 Januari 1992 Anak kedua dari pasangan Bapak Kolonel Inf Pujo Haryanto, S.IP dan Ibu Rina Polina. Menyelesaikan pendidikan SDN Gedongan 1 lulus tahun 2004, SMPN 1 Kota Mojokerto lulus tahun 2007, SMAN 2 Kota Mojokerto lulus tahun 2010, S-1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta di Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis lulus tahun 2014 melanjutkan program Magister (S-2) di Fakultas Manajemen Pertahanan Program Studi Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan.

Pengalaman organisasi peneliti yakni menjadi koordinator Dana Usaha BEM Fakultas Pertanian pada tahun 2013-2014, menjadi Bendahara dalam Kelompok Studi Pertanian tahun 2013-2014, mengikuti UKM Paduan Suara Nusvara Universitas Pertahanan tahun 2017-2018.

Pengalaman bekerja di PT Valbury Asia Futures sebagai Wealth Management Executive tahu 2015-2016, pernah bekerja di Internasional Best Futures tahun 2016.

